

**RENCANA STRATEGIS
DINAS PENDIDIKAN KOTA MOJOKERTO**

TAHUN 2018 – 2023



**DINAS PENDIDIKAN KOTA MOJOKERTO
TAHUN 2018**

**Jl. BENTENG PANCASILA No. 244 TELPON (0321) 322109
KOTA MOJOKERTO**

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan Kota Mojokerto disusun untuk rencana kegiatan lima tahun ke depan dan mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Mojokerto 2018-2023. Tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan Kota Mojokerto mempunyai hubungan dengan misi Kota Mojokerto, yaitu Mewujudkan SDM yang Berkualitas melalui peningkatan akses dan kualitas pendidikan dan pelayanan kesehatan, untuk menindaklanjuti misi Kota Mojokerto, maka Visi Dinas Pendidikan Kota Mojokerto yaitu:

Visi “ **Terwujudnya layanan prima pendidikan dalam membentuk insan yang cerdas** ”

Dengan Misi “ **Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas Melalui Peningkatan Akses dan Kualitas Pendidikan** ”

Berikut penjelasan tujuan dan sasaran pada Dinas Pendidikan sebagai berikut:

Tujuan :

- Meningkatkan capaian Indeks Pendidikan

Sasaran :

- Meningkatnya Akses dan Kualitas Pendidikan

Dalam Rencana Strategis ini baru merupakan garis-garis besarnya saja. Hal ini disebabkan setiap tahunnya selama lima tahun akan disusun dalam program kegiatan secara terperinci dan untuk pelaksanaan Rencana Strategis ini diharapkan kepada pihak yang kompeten untuk dapat melaksanakan sesuai dengan kewenangan masing-masing.

Selanjutnya kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu guna menyelesaikan Rencana Strategis ini terutama :

1. Walikota Mojokerto
2. Badan Perencanaan Pembangunan Kota Mojokerto

Akhirnya kami mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan Rencana Strategis ini.

Mojokerto, 20 Juni 2019
Kepala Dinas Pendidikan
Kota Mojokerto

AMIN WACHID, S.Sos. M.Si
NIP. 19701011 199703 1 005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	2
1.3 Maksud dan Tujuan	3
1.4 Sistematika Penulisan	4
BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH	
2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktue Organisasi Perangkat Daerah	6
2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah	24
2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	29
2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah	38
BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH	
3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah	42
3.2 Telaah Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih	44
3.3 Telaah Renstra K/L dan Renstra	49
3.4 Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis	51
3.5 Penentuan Isu-isu Strategis	51
BAB IV TUJUAN DAN SASARAN	
4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah	54
BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	56
BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN	58
BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN	76
BAB VIII PENUTUP	82

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mengacu Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Perencanaan pembangunan daerah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem perencanaan pembangunan nasional yang diatur dalam Undang-undang Nomor 25 tahun 2005 dan Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah mengamanatkan kepada Satuan Kerja Pemerintahan Daerah (SKPD) untuk menyusun Rencana Strategis (Renstra), dengan koordinasi Badan Perencanaan ,

Dokumen Rencana Strategis (Renstra) merupakan penjabaran visi. Misi dan program Kepala SKPD yang berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) serta dengan memperhatikan RPJM Nasional.

Berdasarkan hal tersebut maka Dinas Pendidikan Kota Mojokerto bersama-sama dengan para pejabat struktural Dinas Pendidikan Kota Mojokerto sesuai peran dan kewenangan masing-masing, menyusun Rencana Strategis Tahun 2019 - 2023 yang merupakan dokumen perencanaan lima tahunan Dinas Pendidikan Kota Mojokerto yang memuat strategi, arah kebijakan dan program pembangunan di bidang pendidikan daerah berdasarkan kondisi dan potensi daerah di Kota Mojokerto.

Guna lebih meningkatkan keterpaduan dan keselarasan antar program-program Pemerintah Kota Mojokerto, Dinas Pendidikan Kota Mojokerto sebagai bagian dari unit kerja di lingkungan Pemerintah Kota Mojokerto dalam menyusun rencana strategis perangkat daerah memfokuskan pada bidang kewenangan sesuai peraturan perundangan yang berlaku. Adapun program yang disusun berdasarkan peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah yaitu urusan wajib di bidang pendidikan

Dokumen ini disusun dalam rangka menjabarkan visi misi dan arah kebijakan bidang pendidikan yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Mojokerto. Disamping itu dokumen ini juga merupakan upaya untuk dapat menyelaraskan antara kebijakan pemerintah pusat, pemerintah daerah Provinsi di bidang pendidikan melalui Dokumen perencanaan di setiap jenjang pemerintahan. Renstra Dinas Pendidikan Nasional Kota Mojokerto tanggap terhadap perencanaan Tingkat Satuan Pendidikan.

1.2 Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
5. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
8. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015-2019;

10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah
11. Peraturan Walikota Mojokerto Nomor 67 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan Kota Mojokerto
12. Surat Edaran Walikota Mojokerto nomor 050 / / 417.401 / 2019 tentang Penyusunan Rancangan RENSTRA PD Tahun 2018 - 2023

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud dari penyusunan Rencana Strategis Dinas Pendidikan ini adalah:

- a. Memenuhi ketentuan perundang undangan utamanya UU No.25 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional sebagaimana di atur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
- b. Menjamin konsistensi perencanaan, pemilihan program dan kegiatan prioritas.
- c. Menjamin adanya keterpaduan arah kebijakan dan strategi mulai dari Pola dasar, Program Pembangunan Daerah, Rencana Strategis Daerah dan Rencana Strategis Dinas Pendidikan, serta keselarasan program dan kegiatan terhadap sasaran yang telah ditetapkan dalam SPJMD
- d. Sebagai *Benchmark* (tolak banding) untuk mengukur kinerja Dinas Pendidikan.

1.3.2 Tujuan

Dokumen ini disusun dengan tujuan:

- a. Mewujudkan Komitmen seluruh pemangku kepentingan bidang pendidikan untuk berperan aktif sesuai kewenangan dan kapasitasnya.
- b. Sebagai pedoman bagi pelaksanaan di Satuan Kerja Perangkat Daerah dalam mendukung dan Mewujudkan Visi Misi Walikota Mojokerto yang dituangkan dalam RPJMD.

- c. Sebagai media sinkronisasi berbagai kebijakan di bidang pendidikan dari Pemerintah, Pemerintah Daerah Propinsi, Pemerintah Kota dan Aspirasi Masyarakat.

1.4 Sistematika Penulisan

Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kota Mojokerto Tahun 2019-2023 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang
2. Landasan Hukum
3. Maksud dan Tujuan
4. Sistematika Penulisan

BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah
2. Sumber Daya Perangkat Daerah
3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah (Tabel T-C.23 dan Tabel T-C.24)
4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah
2. Telaah Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih
3. Telaah Renstra K/L dan Renstra
4. Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis
5. Penentuan Isu-isu Strategis

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah (Tabel T-C.25)

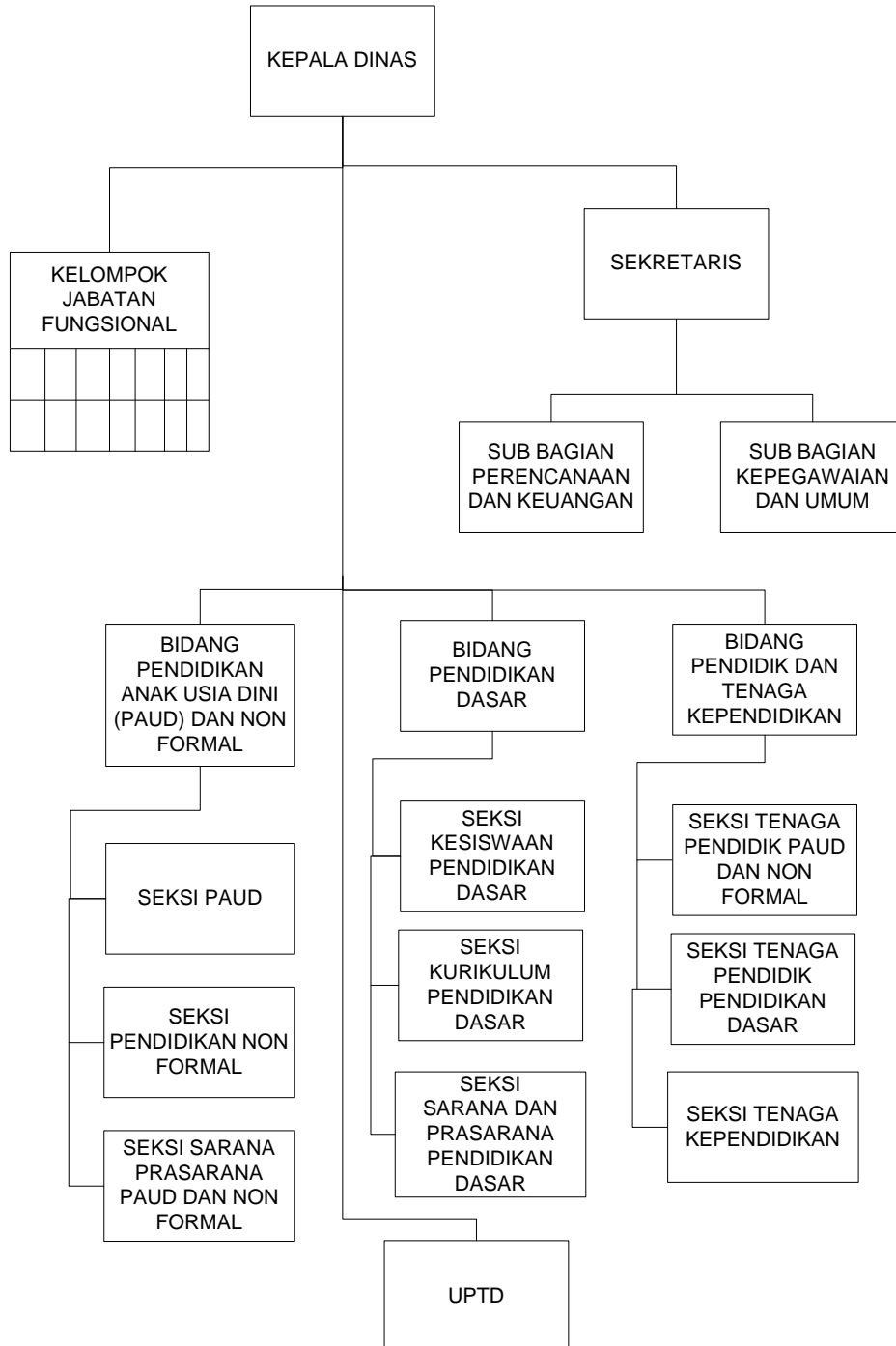
- BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN**
Rumusan Strategi dan Arah Kebijakan Perangkat Daerah (Tabel T-C.26)
- BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN**
Perumusan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif (Tabel T-C.27)
- BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN**
Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang secara langsung menunjukkan kinerja Perangkat Daerah sebagai komitmen mendukung tujuan dan sasaran RPJMD (Tabel T-C.28)
- BAB VIII PENUTUP**

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah

Berdasarkan Peraturan Walikota Mojokerto Nomor : 67 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pendidikan Kota Mojokerto Sebagai Berikut:



A. TUGAS, FUNGSI DAN SUSUNAN ORGANISASI DINAS PENDIDIKAN KOTA MOJOKERTO

1. TUGAS

Tugas Dinas Pendidikan Kota Mojokerto tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan di bidang pendidikan.

2. FUNGSI

Dalam melaksanakan tugas, Dinas Pendidikan Kota Mojokerto mempunyai fungsi :

- a. Pengelolaan pendidikan dasar, pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal;
- b. Penetapan kurikulum muatan lokal pendidikan dasar, pendidikan anak usia dini, dan pendidikan non formal;
- c. Pemindehan pendidik dan tenaga kependidikan dalam daerah;
- d. Penerbitan izin pendidikan dasar, pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal yang diselenggarakan oleh masyarakat;
- e. Pembinaan bahasa dan sastra yang penuturnya dalam daerah;
- f. Pengelolaan administrasi umum meliputi penyusunan program, ketatalaksanaan, ketatausahaan, keuangan, kepegawaian, rumah tangga, perlengkapan, dan kearsipan;
- g. Pelaksanaan Standar Pelayanan Publik (SPP) dan Standar Operasional Prosedur (SOP)
- h. Pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, dan
- i. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. STRUKTUR ORGANISASI

1. Kepala ;
2. Sekretariat, membawahi :
 - a. Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan;
 - b. Sub Bagian Kepegawaian dan Umum.

3. Bidang PAUD dan Non Formal, membawahi:
 - a. Seksi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD);
 - b. Seksi Pendidikan Non Formal;
 - c. Seksi Sarana Prasarana Pendidikan PAUD dan Non Formal.
 4. Bidang Pendidikan Dasar, membawahi :
 - a. Seksi Kesiswaan Pendidikan Dasar;
 - b. Seksi Kurikulum Pendidikan Dasar;
 - c. Seksi Sarana Prasarana Pendidikan Dasar.
 5. Bidang Pembinaan Ketenagaan, membawahi:
 - a. Seksi Tenaga Pendidik PAUD dan Non Formal;
 - b. Seksi Tenaga Pendidik Pendidikan Dasar;
 - c. Seksi Tenaga Kependidikan.
 6. Unit Pelaksana Teknis Dinas;
 7. Kelompok Jabatan Fungsional.
- A. Tugas dan Fungsi Sekretariat
- (1) Sekretariat mempunyai tugas menyelenggarakan penyusunan, perencanaan dan pengelolaan urusan keuangan, kepegawaian dan umum serta mengkoordinasikan secara teknis dan administratif pelaksanaan kegiatan dinas.
 - (2) Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Sekretariat mempunyai fungsi :
 - a. Penyusunan Renstra dan Renja;
 - b. Penyusunan RKA;
 - c. Penyusunan dan pelaksanaan DPA dan DPPA;
 - d. Penyusunan Perjanjian Kinerja ;
 - e. Pelaksanaan dan pembinaan ketatausahaan, ketatalaksanaan dan kearsipan;
 - f. Pengelolaan urusan kehumasan, keprotokolan dan kepastakaan;

- g. Pelaksanaan urusan rumah tangga;
- h. Pelaksanaan administrasi dan pembinaan kepegawaian;
- i. Pelaksanaan pembelian/pengadaan atau pembangunan aset tetap berwujud yang akan digunakan dalam rangka penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi;
- j. Pelaksanaan pemeliharaan barang milik daerah yang digunakan dalam rangka penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi;
- k. Pelaksanaan kebijakan pengelolaan barang milik daerah;
- l. Pengelolaan anggaran belanja;
- m. Pelaksanaan administrasi keuangan dan pembayaran gaji pegawai;
- n. Pelaksanaan verifikasi Surat Pertanggungjawaban (SPJ) keuangan;
- o. Pengkoordinasian penyusunan tindak lanjut hasil pemeriksaan;
- p. Penyusunan dan pelaksanaan SPP dan SOP;
- q. Pelaksanaan SPI;
- r. Pelaksanaan skm dan/atau pelaksanaan pengumpulan pendapat pelanggan secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas layanan;
- s. Penyusunan laporan kinerja perangkat daerah;
- t. Pengelolaan pengaduan masyarakat di bidang pendidikan;
- u. Penyampaian data hasil pembangunan dan informasi lainnya terkait layanan publik secara berkala melalui *website* pemerintah daerah;
- v. Pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi; dan
- w. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan tugas pokoknya.

- (3) Sekretariat membawahi :
- a. Subbagian Perencanaan dan Keuangan;
 - b. Subbagian Umum dan Kepegawaian.
- (4) Masing-masing Subbagian dipimpin oleh Kepala Subbagian yang dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris
- a. Subbagian Perencanaan dan Keuangan melaksanakan tugas pokok perencanaan, pengelolaan anggaran dan administrasi keuangan.
Subbagian Perencanaan dan Keuangan mempunyai tugas :
 1. Penyusunan Renstra dan Renja;
 2. Penyusunan RKA;
 3. Penyusunan dan pelaksanaan DPA dan DPPA
 4. Penyusunan PK;
 5. Penyusunan laporan dan dokumentasi pelaksanaan program dan kegiatan;
 6. Penyusunan dan pelaksanaan SPP dan SOP;
 7. Pelaksanaan penatausahaan keuangan;
 8. Pelaksanaan verifikasi Surat Pertanggungjawaban (SPJ) keuangan;
 9. Penyusunan dan penyampaian laporan penggunaan anggaran;
 10. Penyusunan dan penyampaian laporan keuangan semesteran dan akhir tahun;
 11. Penyusunan administrasi dan pelaksanaan pembayaran gaji pegawai;
 12. Pelaksanaan SPI;
 13. Pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi; dan
 14. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan tugas pokoknya.

- b. Subbagian Umum dan Kepegawaian melaksanakan tugas pokok pengelolaan administrasi umum meliputi ketatalaksanaan, ketatausahaan, kepegawaian, urusan rumah tangga, perlengkapan, kehumasan dan kepastakaan serta kearsipan, evaluasi dan pelaporan.

Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud Subbagian Umum dan Kepegawaian mempunyai fungsi :

1. Pelaksanaan DPA dan DPPA;
2. Pelaksanaan ketatausahaan, ketatalaksanaan dan kearsipan;
3. Pelaksanaan administrasi kepegawaian;
4. Pelaksanaan kehumasan, keprotokolan dan kepastakaan;
5. Pelaksanaan urusan rumah tangga;
6. Pelaksanaan pembelian/pengadaan atau pembangunan aset tetap berwujud yang akan digunakan dalam rangka penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi;
7. Penyusunan Laporan Kinerja Perangkat Daerah;
8. Pelaksanaan SKM dan/atau pelaksanaan pengumpulan pendapat pelanggan secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas layanan;
9. Penyampaian data hasil pembangunan dan informasi lainnya terkait layanan publik secara berkala melalui *website* Pemerintah Daerah;
10. Pelaksanaan pemeliharaan barang milik daerah yang digunakan dalam rangka penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi;
11. Pelaksanaan dan penatausahaan barang milik daerah;
12. Pengelolaan pengaduan masyarakat di bidang pendidikan;
13. Pelaksanaan SPI;

14. Pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi; dan
15. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan tugas pokoknya.

B. Bidang PAUD dan Non Formal

- (1) Bidang PAUD dan Non Formal mempunyai tugas melakukan pengelolaan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan dan pengawasan di bidang PAUD dan non formal serta tugas tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan bidang tugasnya.
- (2) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang PAUD dan Non Formal mempunyai fungsi :
 - a. Pelaksanaan pendataan kegiatan penyelenggaraan PAUD dan Non Formal;
 - b. Pelaksanaan pembinaan dan peningkatan PAUD dan Non Formal;
 - c. Penyaluran subsidi atau bantuan sarana kegiatan PAUD dan Non Formal;
 - d. Pelaksanaan pengelolaan ijin dan pemberian rekomendasi kegiatan yang diselenggarakan masyarakat yang berkaitan dengan PAUD dan Non Formal;
 - e. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi terkait dalam rangka pembinaan dan pelaksanaan kegiatan PAUD dan Non Formal;
 - f. Pelaksanaan Standar Pelayanan Publik (SPP) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) ;
 - g. Pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, dan
 - h. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

- (3) Bidang PAUD dan Non Formal, membawahi :
 - a. Seksi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD);
 - b. Seksi Pendidikan Non Formal;
 - c. Seksi Sarana Prasarana PAUD dan Non Formal.
- (4) Masing-masing Seksi dipimpin oleh Kepala seksi yang dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang PAUD dan Non Formal.
 - a. Seksi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :
 - 1. Menyusun dan menetapkan pedoman petunjuk pelaksanaan pengelolaan, pendirian, pengembangan dan penutupan PAUD;
 - 2. Mengumpulkan bahan penyusunan pelaksanaan kegiatan siswa dan melaksanakan pembinaan kegiatan siswa PAUD;
 - 3. Mengumpulkan bahan penyusunan kebijakan dan pedoman pelaksanaan penerimaan siswa PAUD berdasarkan pedoman dari pemerintah;
 - 4. Melaksanakan peremajaan data dalam sistem informasi manajemen pendidikan PAUD sesuai dengan pedoman yang berlaku;
 - 5. Melakukan koordinasi dengan unit kerja/instansi terkait sesuai dengan bidang tugasnya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas;
 - 6. Pelaksanaan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA);
 - 7. Pelaksanaan Standar Pelayanan Publik (SPP) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) ;
 - 8. Pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, dan

9. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- b. Seksi Pendidikan Non Formal, mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :
 1. Mengumpulkan dan mengolah bahan penyusunan pedoman dan petunjuk pelaksanaan penyelenggaraan program-program Pendidikan Non Formal yang diselenggarakan oleh pemerintah dan masyarakat;
 2. Menyelenggarakan program Pendidikan Non Formal sesuai dengan petunjuk yang telah ditetapkan oleh Pemerintah;
 3. Melaksanakan penyusunan rencana program pengembangan dan inovasi Pendidikan Non Formal dan Pendidikan Anak Usia Dini;
 4. Melaksanakan pengelolaan, pemberian izin pendirian, pencabutan izin satuan/penyelenggara pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal;
 5. Menyelenggarakan ujian Negara/ujian nasional bagi peserta kursus keterampilan sesuai ketentuan yang berlaku guna menjamin untuk pendidikan kursus;
 6. Melaksanakan evaluasi dan monitoring kegiatan kursus, taman bacaan masyarakat, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM);
 7. Melakukan koordinasi dengan unit kerja/instansi terkait sesuai dengan bidang tugasnya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas;
 8. Pelaksanaan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA);
 9. Pelaksanaan Standar Pelayanan Publik (SPP) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) ;
 10. Pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, dan

11. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- c. Seksi Sarana Prasarana PAUD dan Non Formal, mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :
1. Menyusun pedoman dan petunjuk teknis pengadaan sarana dan prasarana Pendidikan PAUD dan Non Formal sesuai dengan peraturan yang berlaku;
 2. Menyusun rencana pengadaan, pendistribusian, pemeliharaan perbaikan dan penghapusan serta inventarisasi sarana dan prasarana Pendidikan PAUD dan Non Formal baik yang berasal dari pengadaan sendiri maupun yang berasal dari subsidi/bantuan;
 3. Menetapkan skala prioritas pemberian bantuan terhadap lembaga Pendidikan PAUD dan Non Formal;
 4. Melaksanakan pengelolaan ijin penggunaan sarana dan prasarana Pendidikan PAUD dan Non Formal;
 5. Melaksanakan pemantauan dan pengawasan pelaksanaan penyaluran, pemanfaatan/penggunaan sarana dan prasarana Pendidikan PAUD dan Non Formal;
 6. Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja/instansi terkait sesuai dengan bidang tugasnya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas;
 7. Pelaksanaan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA);
 8. Pelaksanaan Standar Pelayanan Publik (SPP) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) ;
 9. Pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, dan
 10. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugas dan fungsinya.

C. Bidang Pendidikan Dasar

- (1) Bidang Pendidikan Dasar mempunyai tugas menyelenggarakan perencanaan dan pengelolaan di bidang pendidikan dasar
- (2) Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Pendidikan Dasar mempunyai tugas :
 - a. Penyusunan dan penetapan pedoman dan petunjuk pelaksanaan pengelolaan Pendidikan Dasar;
 - b. Pelaksanaan pembinaan, pengendalian, pengawasan dan evaluasi penyelenggaraan Pendidikan Dasar;
 - c. Penetapan kurikulum muatan lokal dan pelaksanaan Kurikulum Nasional Pendidikan Dasar serta pelaksanaan inovasi pendidikan;
 - d. Pembinaan pengelolaan Pendidikan Dasar;
 - e. Pengelolaan izin pendirian, pencabutan izin penyelenggaraan dan/atau pengelolaan satuan pendidikan dasar bertaraf internasional serta pengelolaan pendidikan berbasis unggulan lokal pada pendidikan dasar;
 - f. Pelaksanaan sosialisasi kerangka dasar dan struktur kurikulum pendidikan dasar serta sosialisasi dan implementasi standar isi dan standar kompetensi lulusan pendidikan dasar;
 - g. Penyusunan rencana kebutuhan dan pengelolaan sarana dan prasarana Pendidikan Dasar;
 - h. Pengelolaan perijinan penggunaan sarana dan prasarana Pendidikan Dasar;
 - i. Pelaksanaan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA);
 - j. Pelaksanaan Standar Pelayanan Publik (SPP) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) ;
 - k. Pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, dan

- I. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- (3) Bidang Pendidikan Dasar, membawahi :
- a. Seksi Kesiswaan Pendidikan Dasar;
 - b. Seksi Kurikulum Pendidikan Dasar;
 - c. Seksi Sarana Prasarana Pendidikan Dasar.
- (4) Masing-masing Seksi dipimpin oleh Kepala seksi yang dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Pendidikan Dasar.
- a. Seksi Kesiswaan Pendidikan Dasar, mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :
 1. Menyusun dan menetapkan pedoman petunjuk pelaksanaan pengelolaan, pendirian, pengembangan dan penutupan Pendidikan Dasar;
 2. Mengumpulkan bahan penyusunan pelaksanaan kegiatan siswa dan melaksanakan pembinaan kegiatan siswa Pendidikan Dasar;
 3. Mengumpulkan bahan penyusunan kebijakan dan pedoman pelaksanaan penerimaan siswa Pendidikan Dasar berdasarkan pedoman dari pemerintah;
 4. Melaksanakan peremajaan data dalam sistem informasi manajemen Pendidikan Dasar sesuai dengan pedoman yang berlaku;
 5. Pemberian ijin pendirian, mencabut ijin satuan dasar, menyelenggarakan dan/atau mengelola satuan pendidikan sekolah dasar bertaraf internasional serta pengelolaan pendidikan berbasis unggulan lokal pada pendidikan dasar;
 6. Melakukan koordinasi dan fasilitasi dengan unit kerja/instansi terkait sesuai dengan bidang tugasnya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas;

7. Pelaksanaan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA);
 8. Pelaksanaan Standar Pelayanan Publik (SPP) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) ;
 9. Pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, dan
 10. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- b. Seksi Kurikulum Pendidikan Dasar, mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :
1. Menyiapkan bahan kebijaksanaan, pedoman dan petunjuk pelaksanaan penilaian hasil belajar Pendidikan Dasar berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah;
 2. Menyiapkan bahan penyusunan pedoman dan petunjuk pelaksanaan Ujian Nasional, Kalender Pendidikan dan Jumlah Jam Efektif Pendidikan Dasar;
 3. Melaksanakan pengendalian, pengawasan, fasilitasi dan supervisi penyelenggaraan program dan pengelolaan Pendidikan Dasar;
 4. Melaksanakan pengembangan, pembinaan olah raga dan seni sekolah;
 5. Melakukan koordinasi dengan unit kerja/instansi terkait sesuai dengan bidang tugasnya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas;
 6. Pelaksanaan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA);
 7. Pelaksanaan Standar Pelayanan Publik (SPP) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) ;
 8. Pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, dan

9. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- c. Seksi Sarana Prasarana Pendidikan Dasar, mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :
 1. Menyusun pedoman dan petunjuk teknis pengadaan sarana dan prasarana Pendidikan Dasar sesuai dengan peraturan yang berlaku;
 2. Menyusun rencana pengadaan, pendistribusian, pemeliharaan perbaikan dan penghapusan serta inventarisasi sarana dan prasarana Pendidikan Dasar baik yang berasal dari pengadaan sendiri maupun yang berasal dari subsidi/bantuan;
 3. Menetapkan skala prioritas pemberian bantuan terhadap lembaga Pendidikan Dasar;
 4. Melaksanakan pengelolaan ijin penggunaan sarana dan prasarana Pendidikan Dasar;
 5. Melaksanakan pemantauan dan pengawasan pelaksanaan penyaluran, pemanfaatan/penggunaan sarana dan prasarana Pendidikan Dasar;
 6. Melakukan pengawasan terhadap pemenuhan standar nasional dan pendayagunaan bantuan sarana dan prasarana serta pengawasan penggunaan buku pelajaran pendidikan dasar;
 7. Melaksanakan koordinasi dan fasilitasi dengan unit kerja/instansi terkait sesuai dengan bidang tugasnya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas;
 8. Melaksanakan sosialisasi kerangka dasar dan struktur kurikulum pendidikan dasar serta sosialisasi dan implementasi standar isi dan standar kompetensi lulusan pendidikan dasar;
 9. Pelaksanaan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA);

10. Pelaksanaan Standar Pelayanan Publik (SPP) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) ;
11. Pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, dan
12. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugas dan fungsinya.

D. Bidang Pembinaan Ketenagaan

- (1) Bidang Pembinaan Ketenagaan mempunyai tugas melakukan pengelolaan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan dan pengawasan di Bidang Pembinaan Ketenagaan serta tugas tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan bidang tugasnya.
- (2) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Pembinaan Ketenagaan mempunyai fungsi
 - a. Pengelolaan administrasi kepegawaian tenaga pendidik dan kependidikan;
 - b. Penyiapan bahan perencanaan dan pelaksanaan urusan pengangkatan, mutasi, pembinaan dan pengembangan karier tenaga pendidik dan kependidikan serta tenaga yang membidangi kegiatan pendidikan non formal;
 - c. Pelaksanaan penyusunan bahan pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan setiap jenis program;
 - d. Pelaksanaan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA);
 - e. Pelaksanaan Standar Pelayanan Publik (SPP) dan Standar Operasional Prosedur (SOP)
 - f. Pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, dan
 - g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya

- (3) Bidang Pembinaan Ketenagaan, membawahi :
 - a. Seksi Tenaga Pendidik PAUD dan Non Formal;
 - b. Seksi Tenaga Pendidik Pendidikan Dasar;
 - c. Seksi Tenaga Kependidikan
- (4) Masing-masing Seksi dipimpin oleh Kepala seksi yang dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Pembinaan Ketenagaan.
 - a. Seksi Tenaga Pendidik PAUD dan Non Formal, mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :
 - 1. Mengumpulkan dan menghimpun data tenaga pendidik PAUD dan Non Formal;
 - 2. Mengolah dan menganalisa data tenaga pendidik PAUD dan Non Formal;
 - 3. Menyusun dan memelihara data tenaga pendidik PAUD dan Non Formal;
 - 4. Menginventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan tenaga pendidik dan menyiapkan bahan petunjuk pemecahan masalah;
 - 5. Melakukan koordinasi dengan unit kerja/instansi terkait sesuai dengan bidang tugasnya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas;
 - 6. Melaksanakan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA);
 - 7. Melaksanakan Standar Pelayanan Publik (SPP) dan Standar Operasional Prosedur (SOP);
 - 8. Melaksanakan pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, dan
 - 9. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugas dan fungsinya

- b. Seksi Tenaga Pendidik Pendidikan Dasar, mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :
1. Mengumpulkan dan menghimpun data tenaga pendidik Pendidikan Dasar;
 2. Mengumpulkan dan menghimpun, menganalisa dan mengolah data peserta sertifikasi tenaga pendidik;
 3. Mengolah dan menganalisa data tentang pengangkatan kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, pemindahan, pemberhentian tenaga pendidik Pendidikan Dasar;
 4. Menyusun dan memelihara data tenaga pendidik Pendidikan Dasar;
 5. Menginventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan tenaga pendidik dan menyiapkan bahan petunjuk pemecahan masalah;
 6. Melakukan koordinasi dengan unit kerja/instansi terkait sesuai dengan bidang tugasnya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas;
 7. Pelaksanaan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA);
 8. Pelaksanaan Standar Pelayanan Publik (SPP) dan Standar Operasional Prosedur (SOP)
 9. Pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, dan
 10. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- c. Seksi Tenaga Kependidikan mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:
1. Mengumpulkan dan menghimpun data tenaga kependidikan dan Pengawas Sekolah;

2. Mengolah dan menganalisa data usulan pengadaan, kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, pemindahan serta pemberhentian tenaga kependidikan Dinas Pendidikan;
3. Menyusun dan memelihara data tenaga kependidikan dan Pengawas Sekolah;
4. Menyusun dan memelihara data administrasi kepegawaian serta data kegiatan yang berhubungan dengan kepegawaian tenaga kependidikan dan pengawas sekolah;
5. Menginventarisasi permasalahan-permasalahan yang menyangkut tenaga kependidikan dan menyiapkan bahan petunjuk pemecahan masalahnya;
6. Melakukan koordinasi dengan unit kerja/instansi terkait sesuai dengan bidang tugasnya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas;
7. Pelaksanaan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA);
8. Pelaksanaan Standar Pelayanan Publik (SPP) dan Standar Operasional Prosedur (SOP)
9. Pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, dan
10. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugas dan fungsinya.

E. Kelompok Jabatan Fungsional

- (1) Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Pendidikan sesuai dengan keahlian dan kebutuhan kegiatan teknis di bidang keahlian masing-masing.

- (2) Kelompok jabatan Fungsional sebagaimana tersebut, dipimpin oleh tenaga Fungsional senior selaku ketua kelompok yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Pendidikan.
- (3) Kelompok jabatan fungsional dapat dibagi ke dalam sub-sub sesuai dengan kebutuhan dan masing-masing dipimpin oleh tenaga fungsional senior.
- (4) Jumlah Tenaga fungsional ditentukan berdasarkan sifat, jenis beban kerja yang ada.
- (5) Pembinaan terhadap tenaga fungsional dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2.2 SUMBER DAYA PERANGKAT DAERAH

2.2.1 Sumber Daya Manusia

Sampai dengan tahun 2019, Pegawai yang ada pada Dinas Pendidikan Kota Mojokerto

- a. ASN berjumlah 870 orang yang terdiri dari 127 Orang pada posisi struktural dan 743 orang pada posisi fungsional yang terdiri dari 733 orang guru dan kepala sekolah, 10 orang pengawas.
- b. Non ASN berjumlah 870 orang yang terdiri dari 127 Orang pada posisi struktural dan 743 orang pada posisi fungsional yang terdiri dari 733 orang guru dan kepala sekolah, 10 orang pengawas.

**DISTRIBUSI SDM DINAS PENDIDIKAN KOTA MOJOKERTO
BERDASARKAN JENJANG PANGKAT DAN GOLONGAN
TAHUN 2018**

NO	PANGKAT	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	S 3	-	-	-
2	S 2	18	33	51
3	SI / D.IV	209	487	696
4	D.III	2	11	13
5	D.II	11	20	31
6	D.I	0	2	2
7	SLTA	32	31	63
8	SLTP	16	1	16
	Jumlah	288	585	873

**DISTRIBUSI SDM DINAS PENDIDIKAN KOTA MOJOKERTO
BERDASARKAN JENJANG PANGKAT DAN GOLONGAN
TAHUN 2019**

NO	PANGKAT	GOL	JENIS KELAMIN		JUMLAH
			LAKI- LAKI	PEREMPUAN	
1	Juru Tk.I	I/d	6	1	7
2	Pengatur muda	II/a	2	0	2
3	Pengatur Muda Tk.I	II/b	6	23	29
4	Pengatur	II/c	18	5	23
5	Pengatur TK I	II/d	10	5	15
6	Penata Muda	III/a	18	59	77
7	Penata Muda TK I	III/b	39	93	132
8	Penata	III/c	39	75	114
9	Penaa Tk I	III/d	26	62	88
10	Pembina	IV/a	46	59	105
11	Pembina TK I	IV/b	68	190	258
12	Pembina Utama Muda	IV/c	9	13	22
13	Pembina Utama Madya	IV/d	1	0	1
	Jumlah		288	585	873

**Distribusi SDM Tenaga Pendidik dan tenaga kependidikan
Berdasarkan Jenjang Satuan Pendidikan**

NO	Sekolah	JUMLAH						JML
		ASN			NON ASN			
		L	P	JML	L	P	JML	
1	TK	1	72	73	5	272	277	350
2	SD	152	268	420	203	513	716	1136
3	SMP	95	184	279	123	161	284	563
JUMLAH		248	524	772	331	946	1277	2049
NO	Sekolah	TATA USAHA N/S						JML
		ASN			NON ASN			
		JUMLAH			JUMLAH			
1	TK	2			69			71
2	SD	18			70			88
3	SMP	30			133			163
JUMLAH		50			272			322

**Distribusi SDM Tenaga Pendidik dan tenaga kependidikan
Berdasarkan Golongan**

NO	Sekolah	Tetap				Tidak Tetap			Jumlah
		Gol. II	Gol. III	Gol. IV	Yayasan	Honor Sekolah	Guru		
							Bantu Pusat	Bantu Daerah	
1	TK	6	66	26	410	70	2	4	584
2	SD	12	394	286	280	416	-	-	1388
3	SMP	2	236	274	180	338	4	-	1034
JUMLAH		20	696	586	870	824	6	4	3006

b. Sarana dan prasarana

jumlah sekolah per jenjang, status negeri/swasta, per- kabupaten dan per kecamatan

No	Kabupaten/Kota	PG		TK		SD		SMP		Jumlah		
		N	S	N	S	N	S	N	S	N	S	N+S
1	Kec. Kranggan	-	-	-	20	15	4	4	5	19	29	48
2	Kec. Magersari	-	-	1	22	23	3	2	2	26	27	53
3	Kec. Prajuritkulon	-	-	1	14	14	1	2	1	17	16	33
TOTAL		-	-	2	56	52	8	8	8	62	72	134

keadaan sarana SD NEGERI

NO	KECAMATAN	RUANG KELAS MENURUT KONDISI					JENIS FASILITAS SD NEGERI							
		Baik	R. Ringan	R. Se dang	R. Berat	Jum lah	Perp us	La p an gan	U K S	Te mp at Ibad ah	To ilet	Air ber sih	List rik	
1	Prajuritkulon	71	10	0	11	92	15	11	13	14	54	0	0	
2	Magersari	107	26	0	11	144	24	15	21	20	103	0	0	
3	Kranggan	276	51	0	35	362	15	8	14	13	73	0	0	
JUMLAH		454	87	0	57	598	54	34	48	47	137	0	0	

keadaan sarana SMP NEGERI

NO	KECAMATAN	RUANG KELAS MENURUT KONDISI					JENIS FASILITAS SMP NEGERI							
		Baik	R. Rin gan	R. Se dang	R. Berat	Jml	Perp us	L. OR	UK S	T. Ibad ah	To ilet	Air ber sih	List rik	
1	Prajuritkulon	60	5	0	0	65	1	0	2	4	51	0	0	
2	Magersari	58	0	0	0	58	2	0	3	2	36	0	0	
3	Kranggan	21	5	0	0	26	2	1	3	4	57	0	0	
JUMLAH		139	10	0	0	149	5	1	8	10	144	0	0	

Jumlah Satuan Pendidikan PAUD Negeri , Kondisi Sarpras

No	NAMA KECAMATAN	Ruang Kelas Menurut Kondisi						JENIS FASILITAS PAUD					
		KONDISI BAIK	KONDISI RUSAK RINGAN	KONDISI RUSAK SEDANG	KONDISI RUSAK BERAT	JUMLAH	KONDISI BELUM TERISI	Perpus	UKS	Tempat Ibadah	Toilet	Air Bersih	Listrik
1	Kec. Kranggan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kec. Magersari	7	-	-	-	7	-	1	1	-	6	-	-
3	Kec. Prajuritkulon	1	4	-	-	5	-	-	-	-	4	-	-
Jumlah		8	4	-	-	12	-	1	1	-	10	-	-

Jumlah Satuan Pendidikan PAUD Swasta , Kondisi Sarpras

No	NAMA KECAMATAN	Ruang Kelas Menurut Kondisi						JENIS FASILITAS PAUD					
		KOND. BAIK	KONDISI RUSAK RINGAN	KONDISI RUSAK SEDANG	KONDISI RUSAK BERAT	JUMLAH	KONDISI BELUM TERISI	Perpus	UKS	Tempat Ibadah	Toilet	Air Bersih	Listrik
1	Kec. Kranggan	89	8	-	-	97	-	8	13	-	57	-	-
2	Kec. Magersari	94	3	-	1	98	-	7	16	-	54	-	-
3	Kec. Prajuritkulon	48	2	-	1	51	-	4	11	-	28	-	-
Jumlah		231	13	-	2	246	-	19	40	-	139	-	-

2.3 KINERJA PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

Pencapaian kinerja pelayanan Dinas Pendidikan Kota Mojokerto dapat dilihat Tabel T-C 2.3 sebagai berikut :

Tabel T-C 23 Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pendidikan Kota Mojokerto

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	TAR GET NSP K	TAR GET IKK	TAR GET INDI KAT OR LAIN NYA	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke					Realisasi Capaian Tahun ke					Rasio Capaian pada Tahun Ke				
					1	2	3	4	5	2014	2015	2016	2017	2018	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Angka Melek Huruf					93	97,15	97,8	97,93	100	100	97,63	98,17	98,25	#DIV/0!	93,00	99,51	99,62	100,33
2	Angka Rata - Rata Lama Sekolah					9,76	9,76	9,76	9,76	9,91	9,92	9,93	9,98	9,99	0,00	98,39	98,29	97,80	97,70
3	APK (Angka Partisipasi Kasar)																		
	PAUD									62,09	85,14	90,14	97,72	93,28	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	SD / MI					101,46	102,65	103,85	105,06	127,30	124,58	124,12	123,31	121,00	0,00	81,44	82,70	84,22	86,83
	SMP / MTs / Paket B					102,47	104,91	107,39	109,94	152,80	149,32	132,20	131,65	129,40	0,00	68,63	79,36	81,57	84,96
	SMA / SMK / MA					105,32	105,74	106,17	106,59	136,44	120,46	174,91			0,00	87,43	60,45	#DIV/0!	#DIV/0!
4	APM (Angka Parsipasi Murni)																		
	SD / MI					95,09	96,4	97,73	99,07	114,06	112,23	119,64	111,00	112,85	0,00	84,73	80,58	88,05	87,79
	SMP / MTs / Paket B					77,59	79,73	81,93	84,19	114,64	115,83	99,99	100,72	96,78	0,00	66,99	79,74	81,34	86,99
	SMA / SMK / MA					81,5	88,95	97,08	105,95	108,82	92,72	137,36			0,00	87,90	64,76	#DIV/0!	#DIV/0!

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	TAR GET NSP K	TAR GET IKK	TAR GET INDI KAT OR LAIN NYA	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke					Realisasi Capaian Tahun ke					Rasio Capaian pada Tahun Ke				
					1	2	3	4	5	2014	2015	2016	2017	2018	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
5	Angka Kelulusan																		
	SD / MI					100	100	100	100	100	100	100	100	100	0,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	SMP / MTs / Paket B					98	99	100	100	100	100	100	100	100	0,00	98,00	99,00	100,00	100,00
6	Angka Melanjutkan																		
	Angka melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs					98	99	100	100	121,98	118,64	121,54	116,14	97,33	0,00	82,60	81,45	86,10	102,74

Tabel T-C. 24 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Pendidikan Kota Mojokerto

URAIAN	Anggaran pada Tahun ke- (dalam Jutaan Rupiah)					Realisasi Anggaran pada Tahun ke- (dalam Jutaan Rupiah)					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke- (dalam persentase)					Rata-rata Pertumbuhan (dalam persentase)	
	2014	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	Anggaran	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.545,00	8.693,64	10.773,79	13.093,42	11.253,10	1.487,11	8.432,44	10.476,88	11.150,61	10.682,23	103,89	103,10	102,83	117,42	105,34		
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1.262,00	539,19	540,17	183,60	302,81	1.146,16	499,65	468,66	181,22	181,45	110,11	107,91	115,26	101,31	166,89		
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur		23,60	43,50				22,05	42,76				107,04	101,72				
Program Peningkatan Disiplin Aparatur	626,00		26,15		42,00	0,00		24,46		27,24	#DIV/0!		106,92		154,19		
Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	898,00	74,00	44,01	96,39	49,70	8,99	67,72	31,64	32,31	17,90	9.994,44	109,27	139,10	298,35	277,72		
Program Pendidikan Anak Usia Dini	1.043,78	2.497,61	3.683,97	2.259,85	2.731,93	891,26	2.387,68	3.570,19	1.036,60	2.022,54	117,11	104,60	103,19	218,01	135,07		
Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	19.698,71	40.139,55	34.502,65	43.499,55	70.601,48	12.818,74	22.863,25	26.172,94	27.695,81	30.620,66	153,67	175,56	131,83	157,06	230,57		
Program Pendidikan Menengah	25.065,08	20.193,21	14.637,72			13.725,77	9.015,36	8.657,60			182,61	223,99	169,07				
Program Pendidikan Non Formal	412,50	644,92	900,75	994,00	695,28	362,07	597,46	817,41	293,93	268,12	113,93	107,94	110,19	338,18	259,32		
Program Pendidikan Luar Biasa	175,00	121,30	151,31			146,63	93,14	123,26			119,34	130,23	122,76				

URAIAN	Anggaran pada Tahun ke- (dalam Jutaan Rupiah)					Realisasi Anggaran pada Tahun ke- (dalam Jutaan Rupiah)					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke- (dalam persentase)					Rata-rata Pertumbuhan (dalam persentase)	
	2014	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	Anggaran	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	7.114,49	1.179,86	1.631,52	1.680,99	1.189,84	6.365,52	906,05	1.437,14	435,89	538,74	111,77	130,22	113,53	385,65	220,86		
Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	533,47	659,13	1.176,72	2.935,40	1.176,54	505,67	534,07	1.104,82	1.028,20	701,74	105,50	123,41	106,51	285,49	167,66		
Program Perencanaan Pembangunan Daerah	47,99	6,00	6,00			47,77	5,78	6,00			100,46	103,81	100,00	#DIV/0!	#DIV/0!		
Program Pengembangan Nilai Budaya	259,55	294,02	420,57			244,10	275,60	393,19			106,33	106,68	106,96	#DIV/0!	#DIV/0!		
Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	100,00	366,52	303,73	292,10		99,26	303,26	188,13	186,34		100,75	120,86	161,44	156,76	#DIV/0!		
Program Pengelolaan Keragaman Budaya	225,00	595,94	787,42	100,00		214,26	553,41	706,11	93,64		105,01	107,69	111,52	106,79	#DIV/0!		
Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda	115,76	115,15	130,00			108,99	109,09	124,37			106,21	105,55	104,52	#DIV/0!	#DIV/0!		
Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	198,50	229,15	96,19			171,90	196,94	95,95			115,48	116,35	100,25	#DIV/0!	#DIV/0!		
Program peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda	0,00	94,15				0,00	86,07				#DIV/0!	109,38	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olah Raga	345,88	646,40	199,40			301,82	322,56	188,51			114,60	200,40	105,78	#DIV/0!	#DIV/0!		
Program Pendidikan Tinggi	-	388,00	776,64			-	100,00	610,28			#DIV/0!	388,00	127,26	#DIV/0!	#DIV/0!		
Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan				45,00					31,72		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	141,87	#DIV/0!		
Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan					100,00					65,84	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	151,89		
		77.501,34	70.832,19	65.180,29	88.142,67		47.371,58	55.240,28	42.166,25	45.126,44							

Indikator Kinerja “Angka Melek Huruf (AMH)”, Penuntasan buta aksara merupakan bagian dari fokus pembangunan untuk peningkatan *human capital*. Hal ini mengingat peran sentral pendidikan baik sebagai bagian dari pemenuhan hak warga Negara, maupun karena daya ungkit pendidikan terhadap tujuan pembangunan yang lain seperti pembangunan dan pemerataan ekonomi dan sosial. Terlebih lagi, dalam RPJMD Kota Mojokerto

2014-2019, Angka Melek Huruf merupakan indikator makro yang hasil pengukurannya berdasarkan hasil pengukuran dari BPS Kota Mojokerto. Indikator ini realisasi capaiannya sesuai target, yaitu dari target tahun 2018 sebesar 97,93 % terealisasi sebesar 98,25% dengan persentase capaian kinerja sebesar 100,33%. Jika dibandingkan capaian pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2016 sebesar 97,63%, capaian AMH pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 2,37%. Pencapaian indikator kinerja ini didukung oleh Program Keaksaraan Dasar yang merupakan upaya pemberian kemampuan keaksaraan bagi penduduk tuna aksara agar memiliki kemampuan membaca, menulis, berhitung. Keberhasilan peningkatan capaian Angka Melek Huruf (AMH) dari tahun sebelumnya didukung dengan adanya alokasi anggaran dari pemerintah daerah yang cukup memadai untuk bidang pendidikan serta meningkatnya aksesibilitas Pendidikan Non Formal.

Peningkatan angka melek huruf juga terkait dengan perluasan dan peningkatan pendidikan non formal. Beberapa data terkait dengan pendidikan non formal antara lain adalah sebagai berikut:

- a. PKBM (Paket B dan Paket C) di Kota Mojokerto
- b. PAUD Kota Mojokerto

Kondisi pencapaian angka melek huruf yang positif menunjukkan hasil dari program/ kegiatan yang telah dilakukan, menggambarkan bukan hanya peran dari pemerintah. Capaian ini juga menunjukkan kontribusi penting dari pihak non pemerintah seperti swasta dan organisasi masyarakat yang juga

Indikator Sasaran “Angka Rata – rata Lama Sekolah ”, Rata-rata lama sekolah Kota Mojokerto pada tahun 2018 adalah sebesar 9,99. Angka ini menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pendidikan penduduk usia sekolah (16 tahun atau lebih) di Kota Mojokerto dapat menyelesaikan sekolah hanya sampai kelas 1 Sekolah Menengah Atas / SMA. Sehingga untuk mencapai target rata-rata lama bersekolah 9 tahun sudah memenuhi tetapi untuk mencapai wajib 12 tahun masih membutuhkan upaya lebih kerja keras lagi dari pemerintah daerah Kota Mojokerto. Oleh karena itu, selain menjadikan hal ini sebagai Pekerjaan Rumah dan tanggung jawab bersama untuk meningkatkan

rata-rata lama sekolah, juga menjadi masukan dalam menyusun arah kebijakan dan strategi pembangunan berbasis partisipasi masyarakat. Sehingga arah komunikasi pembangunan lebih dapat tersampaikan dengan baik, meskipun ada kebijakan dan strategi perubahan di Undang undang 23 tahun 2014 terkait dengan Pemerintah Daerah, disebutkan pemerintah daerah bertanggung jawab terhadap jenjang pendidikan dasar (SD dan SMP) sedangkan pemerintah propinsi bertanggung jawab atas pendidikan setingkat SMA/SMK dan pendidikan luar biasa (SLB) , sementara pendidikan tinggi menjadi ranah dan tanggung jawab pemerintah pusat

Peningkatan angka rata rata lama sekolah juga terkait dengan perluasan dan peningkatan pendidikan Atas. Beberapa data terkait antara lain adalah sebagai berikut:

a. Bea Siswa Mahasiswa berprestasi kurang mampu

Indikator Sasaran “APK SD/MI/SDLB/Paket A”, jika dibandingkan dengan target kinerja yang telah ditetapkan, pada tahun 2018 Indikator Sasaran ini belum mencapai target, bahkan masih di bawah target yang di tetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 105,06% terealisasi sebesar 121,00% dengan persentase capaian kinerja sebesar 86,83%. Pada tahun 2018 jumlah anak sekolah jenjang SD/MI tahun sebanyak 14.046 orang, sedangkan jumlah siswa yang bersekolah pada jenjang SD/MI/Paket A sebanyak 16.995 siswa. Dibandingkan dengan capaian APK SD/MI/SDLB/Paket A tahun 2017 sebesar 123.31%, terdapat penurunan sebesar 2.31%. Penurunan ini di sebabkan penurunan jumlah anak sekolah SD/MI pada tahun 2018 sebesar 176 orang, sedangkan tahun 2017 sebesar 17.171 orang , karena disebabkan oleh aturan rombel berdasarkan Permendikbud No. 17 tahun 2018 dan SE Mendikbud No. 3 tahun 2017

Pencapaian target Indikator sasaran sebesar 105,06 % dilakukan melalui pelaksanaan kegiatan:

- a. Bantuan Operasional Sekolah Nasional,
- b. Bantuan Operasional Sekolah Kota Mojokerto
- c. Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB), dan Rehab Ruang Belajar

Indikator Sasaran APK SMP/MTs”, dengan target yang ditetapkan, pada tahun 2018 tingkat capaian Indikator Kinerja ini belum mencapai target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 109,94%, telah terealisasi sebesar 129,40%, dengan persentase capaian kinerja 84.96%. Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2017 yang sebesar 131.65% terdapat penurunan capaian sebesar 2,25%. Penurunan ini disebabkan antara lain oleh kenaikan jumlah penduduk usia 13-15

tahun. sementara jumlah siswa usia tersebut mengalami penurunan.

Indikator kinerja pendukung dalam upaya meningkatkan APK tersebut dilakukan melalui:

- a. Bantuan Operasional Sekolah (BOS)
- b. Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB) SMP
- c. Rehabilitasi Ruang Belajar SMP
- d. Layanan SMP Terbuka serta
- e. Pemberian Beasiswa Siswa Miskin

Indikator Sasaran “APKSMA/SMK/MA/Paket C”, Pencapaian indikator APKSMA/SMK/MA/Paket C telah melebihi target yang ditetapkan. Dengan target 164,91 % target capaian 2016 terealisasi 174,91% , untuk capaian target 2017 sebesar 339 %. Pada tahun 2017, capaian kinerja APKSMA/SMK/MA/Paket C pada tahun 2017 tidak bisa terealisasi dikarenakan melaksanakan Undang undang 23 tahun 2014 terkait dengan Pemerintah Daerah, disebutkan pemerintah daerah bertanggung jawab terhadap jenjang pendidikan dasar (SD dan SMP) sedangkan pemerintah propinsi bertanggung jawab atas pendidikan setingkat SMA/SMK, sementara pendidikan tinggi menjadi ranah dan tanggung jawab pemerintah pusat

Kontribusi Dinas Pendidikan Kota Mojokerto tahun 2017 dalam pencapaian APK tersebut melalui:

- a. Pembangunan gedung sekolah baru.
- b. Penambahan ruang kelas sekolah.
- c. Rehabilitasi ruang kelas sekolah rusak.
- d. Penyelenggaraan paket C setara SMU.

Indikator Sasaran “APM SD/MI Usia 7 – 12 Tahun”, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2018 Indikator Kinerja ini sudah mencapai target, dari target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 99.07% berhasil terealisasi sebesar 112.85% dengan persentase capaian kinerja sebesar 87.79%. Jika dibandingkan dengan realisasi capaian pada tahun 2017 yang sebesar 111.00%, indikator ini mengalami Kenaikan sebesar 1.85%. Kenaikan ini disebabkan antara lain oleh adanya pertambahan jumlah penduduk usia 7-12 tahun, sementara jumlah siswa usia tersebut meningkat tetapi tidak sebanding dengan jumlah penduduk usia tersebut. Pada tahun 2018 jumlah penduduk usia 7-12 tahun sebanyak 14.046 orang. sedangkan Jumlah siswa usia 7-12 tahun yang bersekolah di SD/SDLB/Paket A adalah sebanyak 15.714 siswa. Pencapaian target Indikator Kinerja

APM Usia 7 – 12 tahun SD/SDLB/Paket A sebesar 87,79% dilakukan melalui:

- a. Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Nasional
- b. Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Kota Mojokerto
- b. Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB)
- c. Pemberian beasiswa siswa miskin.

Indikator Sasaran “APM SMP/MTs/Paket B Usia 13 – 15 Tahun”, selain APK, indikator lain yang digunakan untuk mengukur ketersediaan akses layanan pendidikan dasar adalah Angka Partisipasi Murni. Untuk tahun 2018 APM usia 13 – 15 tahun ditargetkan sebesar 84,19%, telah terealisasi sebesar 96.78% dengan persentase capaian kinerja sebesar 86.99%. Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2017 sebesar 100.72%, capaian indikator sasaran ini mengalami penurunan sebesar 3,94 %. Ini di sebabkan jumlah penduduk usia 13 -15 tahun 2018 lebih kecil jika di bandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 6887siswa.

Jumlah penduduk usia 13 – 15 pada tahun 2017 sebanyak 7065 orang, sedangkan jumlah siswa yang bersekolah di jenjang SMP/MTs/SMPLB/Paket B tahun2018 sebanyak 6665 siswa. Beberapa intervensi yang dilakukan Dinas Pendidikan Kota dalam meningkatkan APM Usia 13 – 15 Tahun, antara lain melalui:

- a. Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Nasional
- b. Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Kota Mojokerto
- c. rehabilitasi ruang kelas rusak.
- d. Penambahan ruang kelas baru SMP
- e. Penyelenggaraan Paket B setara SMPdiPKBM, serta
- f. Bantuan Operasional Layanan Pendidikan Dasar SMP Negeri Terbuka.

Indikator Sasaran “Angka Kelulusan SD” pada tahun 2018 telah terealisasi sebesar 100%. Capaian indikator kinerja tersebut telah memenuhi target dari yang ditargetkan sebesar 100,00%, dengan capaian kinerja sebesar 100.00% dan persentase capaian sebesar 100.00% menunjukkan capaian kinerja yang baik, jika kita bandingkan dengan 2017 capaian sama yaitu 100 % artinya dalam 2 tahun terakhir memiliki capaian yang sangat baik.

Indikator Sasaran “Angka Kelulusan SMP”, pada tahun 2018 telah terealisasi 100.00% . capaian indikator tersebut telah memenuhi dari target kinerja yang di tetapkan tahun 2018 sebesar 100,00% indikator kinerja dengan persentase capaian kinerja sebesar 100.00%, dan indikator ini menunjukkan capaian kinerja yang sangat baik.

Indikator Sasaran “Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs”, Angka Melanjutkan SD/Mi ke SMP/Mts. Semakin tinggi nilai nilainya menunjukkan semakin besar para lulusan SD/MI dapat melanjutkan ke SMP sesuai dengan program wajib belajar 12 tahun yang dirancang pemerintah. Untuk tahun 2018 Angka Melanjutkan ditargetkan sebesar 100%, telah terealisasi sesuai target sebesar 100,00% dengan persentase capaian kinerja sebesar 100%. Pencapaian AM dari SD/MI ke SMP/MTs sebesar 100% tersebut berkat dukungan dan kontribusi, baik dari pemerintah pusat, pemerintah daerah ataupun masyarakat. Dinas Pendidikan Kota Mojokerto memberikan kontribusi melalui program perluasan akses pendidikan pada jenjang/setara SMP. Indikator kinerja pendukung dalam upaya meningkatkan APM tersebut dilakukan melalui:

- a. Bantuan Operasional Sekolah (BOS)
- b. Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB) SMP
- c. Rehabilitasi Ruang Belajar SMP
- d. Layanan SMP Terbuka serta
- e. Pemberian Beasiswa Siswa Miskin
- f. Bantuan Operasional Layanan Pendidikan Dasar SMP Negeri Terbuka.
- g. Bantuan Operasioanl paket B

2.4 TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN PELAYANAN SKPD

Di dalam upaya mengidentifikasi secara sistematis berbagai faktor untuk merumuskan strategi kebijakan pada Dinas Pendidikan Kota Mojokerto, yaitu dengan menggunakan model analisis situasi SWOT (strength, weaknesses, opportunities, and threat).

1. Analisis Faktor Lingkungan Internal

a. Kekuatan (Strengths)

1. Tugas dan fungsi pokok dari Dinas Pendidikan Kota Mojokerto yang jelas, tegas dan pasti dalam memberikan arahan pelaksanaan tugas maupun pekerjaan.

2. Sumber Daya Manusia Dinas Pendidikan yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman bekerja dalam bidang pendidikan yang mencukupi dan dapat dipertanggungjawabkan.
 3. Ketersedianya setiap jenis, jalur dan jenjang pendidikan yang dibutuhkan masyarakat umum.
 4. Letak, lokasi dan kondisi yang kondusif dari setiap jalur, jenis dan jenjang pendidikan yang ada di Kota Mojokerto.
 5. Peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan yang berlangsung secara berkesinambungan untuk menjaga kualitas dan kuantitas pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di Kota Mojokerto.
 7. Sistem Teknologi Informasi yang sudah tersedia dan sesuai dengan kebutuhan kemajuan jaman (up to date) dan teknologi.
 8. Koordinasi dan kerjasama yang baik sesuai dengan wewenang dan urusan masing-masing antara pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan pemerintah kota.
- b. Kelemahan (Weakness)
1. Belum adanya standar baku penilaian kinerja aparat dinas dan pengelola pendidikan, dimana reward and punishment belum menjadi bagian utama dalam indicator keberhasilan kinerja.
 2. Keterbatasan wewenang dan urusan dari Dinas Pendidikan Kota Mojokerto yang secara umum masih berperan sebagai fasilitator maupun regulator.
 3. Pemanfaatan sistem teknologi informasi yang masih belum optimal di bidang pendidikan baik dari segi teknologi peralatan hardware dan software yang digunakan maupun sumber daya manusia.
 4. Pengkoordinasian serta pensinkronisasian program kegiatan dengan Dinas Pemuda Kebudayaan dan Olah raga yang belum optimal.
 5. Belum adanya kebiasaan untuk berpikir “outside the box” yang mampu memberikan sumbangan pemikiran luar biasa sebagai penerobos dalam membangun program-program kegiatan baru peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan saat ini.

2. Analisis Faktor Lingkungan Eksternal

a. Peluang (Opportunities)

1. Kota Mojokerto dengan kondisi dan lingkungan yang cenderung tenang, dengan ritme masyarakat yang pelan, tenang dan tidak terburu-buru menjadikan Kota Mojokerto damai dan tenang.
2. Pola hidup bermasyarakat yang masih memegang teguh aturan dan budaya setempat, dimana tenggang rasa dan gotong royong masih ada dalam lingkungan masyarakat.
3. Kepedulian dan apresiasi masyarakat akan penyelenggaraan pendidikan yang kuat dan tinggi, diwujudkan dengan berdirinya berbagai macam lembaga dan institusi pendidikan baik formal maupun non formal, membuka peluang untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, sebagai pelajar maupun pun pengajar.
4. Terbentuknya lembaga pendukung pendidikan yaitu Komite Sekolah dan Dewan Pendidikan.
5. Adanya kesamaan pandangan dan pemahanan yang komprehensif dalam masyarakat (stakeholder) untuk mewujudkan Kota Mojokerto sebagai pusat pendidikan.
6. Kemudahan dalam memperoleh sarana prasarana untuk mengakses sistem teknologi informasi, baik dalam lingkungan sekolah, kampus maupun masyarakat.
7. Potensi Sumber Daya Manusia pemuda dalam pembangunan.
8. Berkembangnya industri barang dan jasa memberikan peluang peningkatan kemandirian ekonomi pemuda.

b. Ancaman (Threats)

1. Sumber Daya Manusia yang dikhawatirkan belum siap menghadapi globalisasi dan kekhawatiran mengenai ketidaksiapan masyarakat pendidikan dalam menghadapi arus globalisasi dengan segala pengaruhnya dalam perkembangan dan peningkatan mutu pendidikan, ketrampilan maupun keahlian.
2. Ancaman nazpa dan penyakit masyarakat lainnya yang berkembang, yang dapat merusak nama baik Kota Mojokerto sebagai tujuan Pendidikan.
3. Menipisnya nilai-nilai budaya pada generasi muda, akibat polacasuh anak-anak yang terlalu berkiblat pada nilai-nilai praktis sehingga anak-anak kurang mengenal tata karma, budi pekerti dan sopan- santun

4. Belum ditaatinya semua aturan-aturan hukum yang ada oleh masyarakat, hukum belum dipandang sebagai dasar bentuk kenyamanan dalam bermasyarakat melainkan sebagai sesuatu yang dapat disesuaikan menurut kebutuhan dan keinginan masyarakat.
5. Tata kelola dan tata letak kota yang masih belum baik sehingga berkesan semrawut dan tidak rapi, sehingga mengurangi nilai-nilai kenyamanan Kota Mojokerto.
6. Budaya persaingan positif bagi sebagian masyarakat masih rendah.

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah

Penyelenggaraan pendidikan di Kota Mojokerto masih menghadapi beberapa permasalahan. Berikut ini Tabel 3.1 merupakan identifikasi permasalahan pembangunan dalam urusan pendidikan yang sudah dikategorikan berdasarkan level permasalahan:

No	Pokok Masalah	Rumusan Masalah	Akar Masalah
1	2	3	4
	Belum optimalnya Akses dan Kualitas Pendidikan	Belum semua anak usia Paud sekolah di PAUD	Masih ada PAUD yang belum menerapkan Kurikulum 2013 (K13)
			Masih adanya PAUD yang belum terakreditasi
		masih ditemukannya penduduk usia 15-24 yang belum melek huruf	Masih adanya PNF yang belum terakreditasi
		masih ditemukannya penduduk usia >15 yang belum melek huruf	Belum semua gedung PAUD / PNF dalam kondisi baik
			Belum semua PAUD / PNF memiliki sarana pembelajaran sesuai standar
		Mempertahankan capaian APK, APM dan Angka Kelulusan SD/MI	
		Mempertahankan capaian APK dan Angka Kelulusan SMP/MTs	
		Belum tercapainya APM SMP/MTs	Belum semua lembaga menerapkan Kurikulum K2013 pada semua tingkat
		Belum tercapainya Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs	Masih adanya siswa yang kurang mampu dan Kemampuan peserta didik tidak merata
		Belum semua sekolah SD/MI dalam kondisi baik	Belum semua gedung sekolah dalam kondisi baik dan Belum semua sekolah memiliki sarana pembelajaran sesuai standar
		Belum semua sekolah SMP/MTs dalam kondisi baik	Belum semua gedung sekolah dalam kondisi baik dan Belum semua sekolah memiliki sarana pembelajaran sesuai standar

No	Pokok Masalah	Rumusan Masalah	Akar Masalah
1	2	3	4
		Belum idealnya rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah	Belum semua gedung sekolah dalam kondisi baik dan Belum semua sekolah memiliki sarana pembelajaran sesuai standar
		belum meratanya rasio guru/murid di masing2 sekolah pendidikan dasar	Masih adanya tenaga kependidikan SD dan SMP belum sesuai Tupoksinya
		belum idealnya rasio jumlah murid/kelas (belum sesuai SPM)	Belum semua gedung sekolah dalam kondisi baik dan Belum semua sekolah memiliki sarana pembelajaran sesuai standar
		belum idealnya pemerataan rasio guru/murid per kelas	Masih adanya tenaga kependidikan TK / PAUD, SD dan SMP belum sesuai Tupoksinya
		belum tercapainya proporsi murid kelas 1 yang menamatkan sekolah dasar	Masih adanya siswa yang kurang mampu dan Kemampuan peserta didik tidak merata
		belum semua guru berkualifikasi min S1/DIV	Masih belum meratanya pendidik berkompeten di PAUD, SD, SMP
		belum konsisten pencapaian rata - rata nilai UN SD/MI	Masih belum optimalnya rata-rata nilai UN / US
		belum konsisten pencapaian rata - rata nilai UN SMP/MTs	Masih belum optimalnya rata-rata nilai UN / US
		Jumlah Guru bersertifikasi	Masih adanya kelulusan UKG Pendidik <80 (tidak lulus)
		Masih Adanya Pendidik yang belum memenuhi kualifikasi/standar kompetensi	Masih adanya Pendidik yang belum S1/D IV
		Kesejahteraan Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang belum sesuai standar	Masih adanya Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang honorariumnya belum memenuhi UMK

3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah yang sesuai dengan amanat UUD 1945, maka pemerintahan daerah diharapkan dapat mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan, sebagai upaya untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan rakyat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip-prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, keistimewaan dan kekhususan suatu daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Visi daerah merupakan kondisi yang diharapkan tercapai di akhir periode perencanaan jangka menengah daerah. Visi RPJMD Kota Mojokerto 2018-2023 adalah:

“TERWUJUDNYA KOTA MOJOKERTO YANG BERDAYA SAING, MANDIRI, DEMOKRATIS, ADIL, MAKMUR, SEJAHTERA DAN BERMARTABAT”

Visi tersebut mengandung rumusan kondisi yang diharapkan dapat tercapai dalam periode pembangunan lima tahun mendatang. Visi tersebut mengandung tiga (5) kata kunci yaitu Terwujudnya Kota Mojokerto yang Berdaya Saing Tinggi, Terwujudnya Kota Mojokerto yang Mandiri, Terwujudnya Kota Mojokerto yang Demokratis, Terwujudnya Kota Mojokerto yang Adil, Terwujudnya Kota Mojokerto yang Makmur – Sejahtera dan Terwujudnya Kota Mojokerto yang Bermartabat. Oleh karena itu, rumusan visi tersebut merupakan perubahan paradigma dan kondisi yang akan dihadapi pada masa yang akan datang, diharapkan Kota Mojokerto dapat lebih berperan dalam perubahan yang terjadi di lingkup regional, nasional maupun global. Tabel 3.3 Penjelasan visi Kota Mojokerto Tahun 2018-2023 adalah sebagai berikut:

Pernyataan Visi	Pokok pokok Visi	Penjelasan Visi
Terwujudnya kota Mojokerto yang berdaya saing, mandiri, Demokratis, adil, makmur, sejahtera dan bermartabat	Berdaya Saing Tinggi	Kota Mojokerto mampu memiliki keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif dibandingkan dengan daerah lain dalam segala aspek pembangunan. Berdaya saing tinggi ini tercermin dalam pelayanan public, iklim usaha dan investasi, profesionalisme aparatur, peraturan-peraturan yang dihasilkan dan sebagainya
	Mandiri	Kemandirian adalah hakikat perjuangan sampai dengan arti kemerdekaan, yaitu hak setiap individual/masyarakat untuk menentukan nasibnya sendiri dan menentukan apa yang terbaik bagi daerahnya. Selanjutnya, kemandirian merupakan konsep yang dinamis karena mengenali bahwa kehidupan dan kondisi saling ketergantungan senantiasa berubah, baik konstelasi, perimbangannya, maupun nilai-nilai yang mendasari atau mempengaruhinya.
	Demokratis	Dalam proses pembangunan jangka menengah daerah Kota Mojokerto semua anggota masyarakat Kota Mojokerto dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan pembangunan dan memaksimalkan potensi masyarakat, serta meningkatkan akuntabilitas dan transportasi dalam penyelenggaraan pemerintah daerah

	Adil	<p>Dalam proses pembangunan jangka menengah Kota Mojokerto, masyarakat Kota Mojokerto mempunyai kesempatan dan mendapat perlakuan yang sama dalam segala bidang pembangunan sesuai dengan tingkat kemampuannya dan perlakuan perundang-undang yang berlaku dalam bidang pembangunan ekonomi, social, dan budaya, politik, hukm dan keamanan dengan wujud sebagai berikut:</p> <p><i>Terwujudnya pembangunan yang adil dan merata, yang dilakukan oleh masyarakat secara aktif, yang hasilnya dapat dinikmati seluruh masyarakat itu sendiri.</i></p>
	Makmur – Sejahtera	<p>Dalam proses pembangunan jangka menengah Kota Mojokerto, semua anggota masyarakat Kota Mojokerto mampu memenuhi kebutuhan ekonominya secara layak sehingga terwujud kebutuhan dasar masyarakat berupa sandang, pangan, papan, kesehatan, pendidikan dalam lingkungan masyarakat yang aman, nyaman dan tentram secara lahir dan batin.</p>
	Bermartabat	<p>Memantapkan peran agama dan nilai-nilai spiritual sebagai landasan moral dan etika dalam pembangunan, membina ahklak mulia, budi pekerti, etos kerja dan menghargai kemajemukan agama, sosial dan budaya.</p>

Misi merupakan upaya yang dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Guna mewujudkan visi Walikota dan Wakil Walikota Kota Mojokerto 2018-2023, misi pembangunan dalam lima tahun mendatang adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan SDM berkualitas melalui peningkatan akses dan kualitas pendidikan dan pelayanan kesehatan;
2. Mewujudkan ketertiban, supremasi hukum dan HAM;
3. Mewujudkan pemerintah daerah yang efektif, demokratis, bersih, professional dan adil dalam melayani masyarakat;

4. Mewujudkan ekonomi daerah yang mandiri, berdaya saing, berkeadilan dan berbasis pada ekonomi kerakyatan melalui peningkatan fasilitas pembangunan infrastruktur daerah;
5. Mewujudkan ketahanan social budaya dalam kerangka integrasi nasional, pada tatanan masyarakat yang bermartabat, berakhlak mulia, beretika, dan berbudaya luhur berlandaskan Pancasila;
6. Mewujudkan partisipasi masyarakat melalui pemberian akses dan kesempatan dalam pembangunan;
7. Mewujudkan anggaran pendapatan dan belanja yang lebih mengutamakan kesejahteraan masyarakat.

Tujuan dan Sasaran

Visi dan misi dioperasionalisasikan menjadi rumusan tujuan dan sasaran. Rumusan tujuan memperlihatkan operasionalisasi upaya dari misi, sedangkan sasaran merupakan kondisi yang ingin dicapai dari pelaksanaan tujuan. Rumusan tujuan dan sasaran pada masing-masing misi Kota Mojokerto adalah

- Mewujudkan Akses Terhadap Layanan Pendidikan, Kesehatan Serta Kebutuhan Dasar Lainnya Untuk Mewujudkan SDM Yang Berdaya Saing dan Berkualitas
- Mewujudkan Masyarakat Taat Hukum
- Mewujudkan Reformasi Birokrasi Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik
- Mewujudkan Pertumbuhan Ekonomi Inklusif
- Mewujudkan kesalehan social
- Mewujudkan Akses dan partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan serta kesetaraan gender
- Mewujudkan kemandirian fiskal daerah

Dinas Pendidikan Kota Mojokerto mempunyai peran dalam Visi dan Misi Walikota Mojokerto 2018-2023 yaitu pada Peran untuk **Mewujudkan SDM berkualitas melalui peningkatan akses dan kualitas pendidikan dan pelayanan kesehatan.**

Adapun peran tersebut dijelaskan untuk dalam menjawab masalah dari penghambat dan pendukung, pada tabel 3.4

Masalah	Penghambat	Pendukung
Kurang memadainya sarana dan prasarana (sarpras) pendidikan	- Kebijakan Pendanaan Sarana Prasarana	- Kebijakan Pendanaan Pendidikan
	- Keterbatasan Sumber Daya Manusia	- Pelatihan dan Uji Kompetensi Sumber Daya Manusia

Belum meratanya motivasi siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi	- Kondisi Sosial Kemasyarakatan	- Pendidikan Wajib Belajar dan Pendidikan Masyarakat
	- Kebijakan Pendanaan Siswa Kurang Mampu	- Kebijakan Pendanaan Pendidikan
Kualitas kegiatan pembelajaran yang belum optimal	- Keterbatasan Sumber Daya Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Pelatihan dan Uji Kompetensi Sumber Daya Pendidik Tenaga Kependidikan

3.3 Telaah Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Renstra Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Timur

Gerakan reformasi di Indonesia secara umum menuntut diterapkannya prinsip demokrasi, otonomi, dan desentralisasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional merupakan respon terhadap tuntutan reformasi di bidang pendidikan, Sejalan dengan prinsip desentralisasi, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 dan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 mengatur penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan menjadi kewenangan Pemerintah, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota.

Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang (RPPNJP) 2005—2025 menyatakan bahwa visi 2025 adalah Menghasilkan Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif (Insan Kamil/Insan Paripurna). Visi ini masih amat relevan untuk dipertahankan, dengan tetap mempertimbangkan integrasi pendidikan dan kebudayaan kedalam satu kementerian. Makna insan Indonesia cerdas adalah insan yang cerdas secara komprehensif, yaitu cerdas spiritual, emosional, sosial, intelektual, dan kinestetik. Tabel 3.4

Makna Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif

Makna Insan Indonesia Cerdas		Makna Insan Indonesia Kompetitif
Cerdas spiritual	<ul style="list-style-type: none"> Beraktualisasi diri melalui olah hati/kalbu untuk menumbuhkan dan memperkuat keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia termasuk budi pekerti luhur dan kepribadian unggul. 	<ul style="list-style-type: none"> Berkepribadian unggul dan gandrung akan keunggulan Bersemangat juang tinggi Jujur Mandiri Pantang menyerah Pembangunan dan pembinaan
Cerdas emosional dan sosial	<ul style="list-style-type: none"> Beraktualisasi diri melalui olah rasa untuk meningkatkan sensitivitas dan apresiativitas akan kehalusan dan keindahan seni, nilai-nilai budaya, serta kompetensi utk mengekspresikannya. 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Beraktualisasi diri melalui interaksi sosial dalam, (a) membina dan memupuk hubungan timbal balik; (b) berdemokrasi; (c) berempati dan bersimpati; (d) menjunjung tinggi hak asasi manusia; (e) memupuk rasa ceria dan percaya diri; (d) menghargai kebinekaan dalam bermasyarakat dan bernegara; dan (e) berwawasan kebangsaan dengan kesadaran akan hak dan kewajiban warga negara. 	jejaring <ul style="list-style-type: none"> • Bersahabat dengan perubahan • Inovatif dan menjadi agen perubahan • Produktif • Sadar mutu • Berorientasi global • Pembelajaran sepanjang hayat • Menjadi rahmat bagi semesta alam
Cerdas intelektual	<ul style="list-style-type: none"> • Beraktualisasi diri melalui olah pikir untuk memperoleh kompetensi dan kemandirian dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. • Beraktualisasi diri sebagai insan intelektual yang kritis, kreatif, inovatif, dan imajinatif. 	
Cerdas kinestetis	<ul style="list-style-type: none"> • Beraktualisasi diri melalui olah raga untuk mewujudkan insan yang sehat, bugar, berdayatahan, sigap, terampil, dan trengginas. • Beraktualisasi insan adiraga. 	

Misi Renstra Kemendikbud 2015—2019 dapat dimaknai sebagai berikut:

1. Mewujudkan pelaku pendidikan dan kebudayaan yang kuat adalah menguatkan siswa, guru, kepala sekolah, orang tua, dan pemimpin institusi pendidikan dalam ekosistem pendidikan; memberdayakan pelaku budaya dalam pelestarian dan pengembangan kebudayaan; serta fokus kebijakan diarahkan pada penguatan perilaku yang mandiri dan berkepribadian;
2. Mewujudkan akses yang meluas, merata, dan berkeadilan adalah mengoptimalkan capaian wajib belajar 12 tahun; meningkatkan ketersediaan serta keterjangkauan layanan pendidikan, khususnya bagi masyarakat yang berkebutuhan khusus dan masyarakat terpinggirkan, serta bagi wilayah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T);
3. Mewujudkan pembelajaran yang bermutu adalah meningkatkan mutu pendidikan sesuai lingkup standar nasional pendidikan; serta memfokuskan kebijakan berdasarkan percepatan peningkatan mutu untuk menghadapi persaingan global dengan pemahaman akan keberagaman, dan penguatan praktik baik dan inovasi;

4. Mewujudkan pelestarian kebudayaan dan pengembangan bahasa adalah:
 - a. menjaga dan memelihara jati diri karakter bangsa melalui pelestarian dan pengembangan kebudayaan dan bahasa;
 - b) membangkitkan kembali karakter bangsa Indonesia, yaitu saling menghargai keragaman, toleransi, etika, moral, dan gotong royong melalui penerapan budaya dan bahasa Indonesia yang baik di masyarakat;
 - c) meningkatkan apresiasi pada seni dan karya budaya Indonesia sebagai bentuk kecintaan pada produk-produk dalam negeri;
 - d) melestarikan, mengembangkan dan memanfaatkan warisan budaya termasuk budaya maritim dan kepulauan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat;
5. Mewujudkan penguatan tata kelola serta peningkatan efektivitas birokrasi dan pelibatan publik adalah dengan memaksimalkan pelibatan publik dalam seluruh aspek pengelolaan kebijakan yang berbasis data, riset, dan bukti lapangan; membantu penguatan kapasitas tata kelola pada pendidikan di daerah, mengembangkan koordinasi dan kerjasama lintas sektor di tingkat nasional ; mewujudkan birokrasi Kemendikbud yang menjadi teladan dalam tata kelola yang bersih, efektif, dan efisien.

3.4 Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Rencana tata ruang wilayah Kota Mojokerto menyebutkan bahwa tidak ada kawasan/lahan baru untuk perluasan akses pendidikan atau pembangunan Unit Sekolah Baru sehingga fokus pembangunan sekarang di titik beratkan pada rehabilitasi sarana prasarana dan pembangunan Ruang kelas baru bagi sekolah sekolah yang masih memiliki lahan yang memungkinkan

3.5 Penentuan Isu-isu Strategis

Berdasarkan berbagai permasalahan yang muncul sebagai hasil analisis kondisi layanan pendidikan dan kondisi geografis yang ada di Kota Mojokerto, maka isu Strategis penyelenggaraan pendidikan di Kota Mojokerto yang perlu mendapat perhatian adalah:

“Pendidikan PAUD dan Dikdas perlu dipertahankan serta ditingkatkan akses dan kualitasnya”

Dari isu strategis tersebut, dapat dijabarkan berbagai menghadapi permasalahan isu strategis pada setiap jenjang pendidikan dan kelompok sebagai berikut :

1. Bagaimana dengan kurang memadai sarana dan prasarana (saprass) pendidikan. Maka dapat ditarik akar masalah yaitu :
 - a. Rendahnya fasilitas pendukung pendidikan (alat-alat lab, computer, buku pembelajaran, meubeler, toilet siswa, jaringan wifi, listrik dll)
 - b. Daya tampung ruang kegiatan belajar yang perlu ditingkatkan
2. Belum meratanya motivasi siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dengan akar masalah yaitu :
 - a. Lemahnya peran komite sekolah
 - b. Terbatasnya pemberian beasiswa bagi siswa kurang mampu
3. Meningkatkan kegiatan pembelajaran yang belum optimal.
Dengan ditarik akar masalah yaitu :
 - a. Penerapan kurikulum yang belum maksimal
 - b. Kurangnya guru mata pelajaran tertentu dan distribusi tenaga pengajar yang belum merata
 - c. Kualitas guru yang belum optimal
 - d. Diklat/ pelatihan yang belum maksimal
 - e. Belum optimalnya peningkatan kualitas dan kreatifitas guru
4. Meningkatkan kompetensi lembaga pendidikan .
Dengan ditarik akar masalah yaitu :
 - a. Masih adanya lembaga yang belum terakreditasi
 - b. Masih terdapat lembaga manajerialnya belum optimal

Isu strategis pendidikan diatas sangat dipengaruhi juga oleh kondisi eksternal seperti sosial budaya, ekonomi, teknologi dan politik. Beberapa kondisi eksternal pendidikan di Kota Mojokerto dijelaskan sebagai berikut:

A. Sosial, Budaya dan Lingkungan

Kondisi sosial, budaya dan lingkungan yang mempengaruhi pembangunan pendidikan dalam kurun waktu 5 tahun mendatang antara lain adalah :

- (a) Letak geografis Kota Mojokerto yang terdiri 3 kecamatan serta jumlah penduduk yang padat tetapi belum dikungnya pendidikan formal ditingkat SMP yang masih belum merata ;
- (b) perubahan gaya hidup yang konsumtif dan rendahnya kesadaran masyarakat yang berpotensi menurunkan kualitas lingkungan ;
- (c) masih banyak warga masyarakat khususnya pada daerah terpencil mengandalkan anak usia sekolah untuk mencari nafkah.

B. Ekonomi

Kondisi ekonomi yang mempengaruhi pembangunan pendidikan dalam kurun waktu 5 tahun mendatang antara lain adalah :

- a) tingginya angka pengangguran ;
- b) masih adanya kesenjangan pertumbuhan ekonomi antara wilayah ;
- c) mayoritas penduduk menggantungkan hidup dari luar kota ;
- d) kurangnya para investor yang menanamkan modalnya di Kota Mojokerto
- e) masih rendahnya optimalisasi pengelolaan sumber daya alam.

C. Teknologi

Kondisi teknologi yang mempengaruhi pembangunan pendidikan dalam kurun waktu 5 tahun mendatang antara lain adalah :

- a) semakin meningkatnya peran Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) dalam berbagai aspek masuk dalam bidang pendidikan ;
- b) sekolah belum memiliki fasilitas khusus ruang TIK dalam pembelajaran ;
- c) semakin meningkatnya kebutuhan untuk melakukan berbagai pengetahuan dengan memanfaatkan TIK ;
- d) perkembangan internet yang menghilangkan batas wilayah dan waktu untuk melakukan komunikasi dan akses terhadap informasi;
- e) perkembangan internet yang juga membawa dampak negative terhadap nilai dan norma masyarakat.

D. Politik

Kondisi politik yang mempengaruhi pembangunan pendidikan dalam kurun waktu 5 tahun mendatang antara lain adalah :

- a) ketidak selarasan peraturan perundang-undangan yang berdampak pada penyelenggaraan pendidikan ;
- b) kebutuhan pendidikan politik untuk mendorong kesadaran masyarakat dalam berdemokrasi ;
- c) implementasi otonomi daerah yang mendorong kemandirian dan berkembangnya kearifan local ;
- d) komitmen pemenuhan pendanaan pendidikan minimal 20% dari APBN dan APBD sesuai dengan UUD 1945 Pasal 31 ayat (4)

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

Guna mendukung visi dan misi Walikota Mojokerto **TERWUJUDNYA KOTA MOJOKERTO YANG BERDAYA SAING, MANDIRI, DEMOKRATIS, ADIL, MAKMUR, SEJAHTERA DAN BERMARTABAT.**

maka Visi dan Misi Dinas Pendidikan Kota Mojokerto Sebagai berikut:

Visi dan Misi

Visi “ **Terwujudnya layanan prima pendidikan dalam membentuk insan yang cerdas** ”

Dengan Misi “**Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas Melalui Peningkatan Akses dan Kualitas Pendidikan**”

Berikut penjelasan tujuan dan sasaran pada Dinas Pendidikan sebagai berikut:

Tujuan :

- Meningkatkan capaian Indeks Pendidikan

Sasaran :

- Meningkatnya Akses dan Kualitas Pendidikan

Perumusan pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pendidikan Kota Mojokerto Beserta indikatornya dapat dilihat pada Tabel T-C 25 :

Tabel TC-25 Tujuan dan sasaran jangka menengah pelayanan perangkat daerah

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN / SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN / SASARAN PADA TAHUN KE -				
				2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatkan capaian Indeks Pendidikan	Meningkatnya Akses dan Kualitas Pendidikan	Rata-Rata Lama Sekolah	10	10,01	10,02	10,03	10,04
			Harapan Lama Sekolah	13,83	13,84	13,85	13,86	13,87
			Persentase PAUD, SD/MI, dan SMP/MTs yang memiliki Nilai Akreditasi A	37,78%	52,89%	69,33%	80,44%	88,11%
			Persentase Capaian SPM Bidang Pendidikan	100%	100%	100%	100%	100%

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi merupakan upaya yang sistematis untuk mencapai tujuan RPJMD Kota Mojokerto. Strategi dan kebijakan Dinas Pendidikan tahun 2019-2023 dirumuskan berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang mengacu pada RPJMD Kota Mojokerto tahun 2019-2023 dan evaluasi capaian kinerja Dinas Pendidikan sampai tahun 2018.

Strategi dan kebijakan Dinas Pendidikan tahun 2019-2023 disusun untuk memberikan arah dan pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan di Kota Mojokerto. Berdasarkan kajian pada tujuan dan sasaran di atas terlihat ada beberapa komponen yang dibutuhkan dalam pelayanan pendidikan secara prima. Komponen-komponen tersebut antara lain: peningkatan akses dan kualitas pendidikan dasar, peningkatan akses dan kualitas pendidikan PAUD dan PNF, Peningkatan profesionalisme dan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan (PTK).

Tabel T-C. 26
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

VISI : Terwujudnya Kota Mojokerto yang berdaya saing, mandiri, demokratis, adil Makmur – Sejahtera, dan Bermartabat				
MISI : Mewujudkan SDM berkualitas melalui peningkatan akses dan kualitas pendidikan dan pelayanan kesehatan				
No	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
1	2	3	4	5
1	Meningkatkan capaian Indeks Pendidikan	Meningkatnya Akses dan Kualitas Pendidikan	Meningkatkan Akses dan Kualitas Pendidikan Dasar	Meningkatkan Implementasi Kurikulum 2013 Meningkatkan kualitas PD Memenuhi kebutuhan sarana prasarana sesuai standar

No	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
1	2	3	4	5
1	Meningkatkan capaian Indeks Pendidikan	Meningkatnya Akses dan Kualitas Pendidikan	Meningkatkan Akses dan kualitas PAUD & PNF	Meningkatkan Implementasi Kurikulum 2013
				Memenuhi PPDB PAUD berbasis lingkungan
				Meningkatkan manajemen pengelolaan PNF
				Memenuhi kebutuhan sarpras PAUD & PNF sesuai standar
			Meningkatkan Profesionalisme dan kesejahteraan pendidik dan tenaga Kependidikan (PTK)	Menguatkan Kompetensi tenaga pendidik TK/PAUD & PNF
				Memetakan tenaga pendidik TK/PAUD & PNF berbasis zonasi
				Menguatkan Kompetensi tenaga pendidik SD/SMP
				Memetakan tenaga pendidik SD/SMP berbasis zonasi
				Meningkatkan Kompetensi Tenaga Kependidikan TK/PAUD & SD/SMP
				Meningkatkan kesejahteraan tenaga kependidikan TK/PAUD & SD/SMP

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Program prioritas Dinas Pendidikan Kota Mojokerto diterjemahkan menjadi 4 program. Disajikan pula pencapaian target indikator kerja yang akan dicapai pada setiap tahun.

Strategi pembiayaan pendidikan Kota Mojokerto dalam lima tahun ke depan disusun secara komprehensif sebagai representasi aspirasi dan kebutuhan Masyarakat (warga kota) yang disepakati bersama baik oleh masyarakat, stakeholder, maupun Pemerintah dan DPRD Kota Mojokerto sebagai kelanjutan dari pelaksanaan rehab/rekon dalam skala prioritas, bertahap dan berkesinambungan. Penetapan prioritas pembangunan pendidikan didasarkan pada:

- a) Keberpihakan Pemerintah Kota Mojokerto terhadap anak-anak dari keluarga yang secara ekonomi lemah yang perlu perhatian dari pemerintah daerah, untuk memperoleh pendidikan yang bermutu;
- b) Tuntutan prioritas karena adanya perubahan kebijakan pendidikan, pada setiap satuan, jenjang dan jenis pendidikan baik pada jalur formal maupun non-formal, serta untuk menjawab komitmen dan kepentingan nasional;
- c) Prediksi perkembangan kemampuan keuangan daerah dan potensi kontribusi masyarakat terhadap pendidikan di Kota Mojokerto.

Adapun Rencana program dan kegiatan Dinas Pendidikan Kota Mojokerto seperti yang terlihat pada (Tabel T-C.26) didasarkan pada beberapa program kegiatan yang dapat dijabarkan dengan capaian kinerja untuk indikator kinerja, sasaran yang dicapai dan pendanaan pada masing masing Program sebagai berikut:

Tabel 6.1 Tabel Program

No	KODE REKENING	PROGRAM
1	0.00.10101.12	Program Pelayanan Kesekretariatan
2	0.00.10101.16	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun
3	0.00.10101.20	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan
4	0.00.10101.31	Program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal

Untuk lebih detail mengenai rencana program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif dinas pendidikan Kota Mojokerto dapat dilihat dalam (Tabel T-C.27)

Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kota Mojokerto Tahun 2018-2023

TABEL T-C.27
Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan Perangkat Daerah
KOTA MOJOKERTO

TUJUAN	SASARAN	Kode	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja (Outcome/Output)	Kondisi Kinerja pada Awal Renstra (Tahun 0)	Capaian Kinerja												PD Penanggung Jawab
						Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kondisi kinerja akhir periode		
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-10	-11	-15	-16	-20	-21	-25	-26	-30	-31	-32		
			URUSAN															
			Belanja Langsung															
		0 00	PROGRAM PELAYANAN KESEKRETARIATAN															
Meningkatkan Indeks Pendidikan	Meningkatnya Kualitas dan Akses Pendidikan	0 00 10101 12 01	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Presentase kecukupan administrasi perkantoran	100%	100%	Rp 2.073.145.850	100%	Rp 2.189.773.928	100%	Rp 2.299.262.624	100%	Rp 2.414.225.755	100%	Rp 2.534.937.043	100%	Rp 11.511.345.199	
		x x x x x	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah rekening telepon, listrik dan internet yang dibayarkan tepat waktu	12 bulan	12 bulan	Rp 260.014.800	12 bulan	Rp 273.015.540	12 bulan	Rp 286.666.317	12 bulan	Rp 300.999.633	12 bulan	Rp 316.049.614	12 bulan	Rp 1.436.745.904	
		x x x x x	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dirawat secara berkala	2 unit	2 unit	Rp 109.188.000	2 unit	Rp 114.647.400	2 unit	Rp 120.379.770	2 unit	Rp 126.398.759	2 unit	Rp 132.718.696	2 unit	Rp 603.332.625	
		x x x x x	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Jumlah Pengelola Keuangan dan pengelola aset yang honorariumnya dibayarkan tepat waktu	1317 orang	27 orang	Rp 416.218.300	27 orang	Rp 450.000.000	27 orang	Rp 472.500.000	27 orang	Rp 496.125.000	27 orang	Rp 520.931.250	27 orang	Rp 2.355.774.550	
		x x x x x	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Jumlah jasa kebersihan yang honorariumnya dibayar tepat waktu	5 orang	5 orang	Rp 108.420.000	5 orang	Rp 113.841.000	5 orang	Rp 119.533.050	5 orang	Rp 125.509.703	5 orang	Rp 131.785.188	5 orang	Rp 599.088.940	
		x x x x x	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	Jumlah peralatan kerja kantor yang diperbaiki	50 unit	50 unit	Rp 21.200.000	50 unit	Rp 22.260.000	50 unit	Rp 23.373.000	50 unit	Rp 24.541.650	50 unit	Rp 25.768.733	50 unit	Rp 117.143.383	
		x x x x x	Penyediaan alat tulis kantor	Jumlah alat tulis kantor yang disediakan	20 macam	20 macam	Rp 37.496.350	20 macam	Rp 39.371.168	20 macam	Rp 41.339.726	20 macam	Rp 43.406.712	20 macam	Rp 45.577.048	20 macam	Rp 207.191.003	
		x x x x x	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	8 Jenis	8 Jenis	Rp 22.998.350	8 Jenis	Rp 24.148.268	8 Jenis	Rp 25.355.681	8 Jenis	Rp 26.623.465	8 Jenis	Rp 27.954.638	8 Jenis	Rp 127.080.401	
		x x x x x	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan	15 Jenis	15 Jenis	Rp 17.473.750	15 Jenis	Rp 18.347.438	15 Jenis	Rp 19.264.809	15 Jenis	Rp 20.228.050	15 Jenis	Rp 21.239.452	15 Jenis	Rp 96.553.499	
		x x x x x	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah kebutuhan akan peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	30 unit	30 unit	Rp 547.040.150	30 unit	Rp 574.392.158	30 unit	Rp 603.111.765	30 unit	Rp 633.267.354	30 unit	Rp 664.930.721	30 unit	Rp 3.022.742.148	

TUJUAN	SASARAN	Kode					Program/Kegiatan	Indikator Kinerja (Outcome/Output)	Kondisi Kinerja pada Awal Renstra (Tahun 0)	Capaian Kinerja												PD Penanggung Jawab				
										Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kondisi kinerja akhir periode						
										Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp					
										-1	-2	-3	-4	-5	-6	-10	-11	-15	-16	-20	-21		-25	-26	-30	-31
x	x	x	x	x	x	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah bahan bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang disediakan	13 macam	13 macam	Rp	251.671.500	13 macam	Rp	264.255.075	13 macam	Rp	277.467.829	13 macam	Rp	291.341.220	13 macam	Rp	305.908.281	13 macam	Rp	1.390.643.905
x	x	x	x	x	x	Penyediaan bahan logistik kantor	Jenis peralatan logistik kantor yang tersedia	20 Jenis	20 Jenis	Rp	29.933.250	20 Jenis	Rp	31.429.913	20 Jenis	Rp	33.001.408	20 Jenis	Rp	34.651.479	20 Jenis	Rp	36.384.052	20 Jenis	Rp	165.400.102
x	x	x	x	x	x	Penyediaan makanan dan minuman	Jumlah makanan dan minuman kantor yang disediakan	1 tahun	1 tahun	Rp	69.993.000	1 tahun	Rp	73.492.650	1 tahun	Rp	77.167.283	1 tahun	Rp	81.025.647	1 tahun	Rp	85.076.929	1 tahun	Rp	386.755.508
x	x	x	x	x	x	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Jumlah perjalanan dinas ke luar daerah	40 kali	40 kali	Rp	181.498.400	40 kali	Rp	190.573.320	40 kali	Rp	200.101.986	40 kali	Rp	210.107.085	40 kali	Rp	220.612.440	40 kali	Rp	1.002.893.231
0	00	10101	12	02		Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Presentase peningkatan prasarana Aparatur yang layakfungsi	100%	100%	Rp	435.992.000	100%	Rp	503.964.300	100%	Rp	529.162.515	100%	Rp	555.620.641	100%	Rp	583.401.673	100%	Rp	2.652.115.129
x	x	x	x	x	x	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Jumlah gedung/kantor yang dipelihara	1 unit	1 unit	Rp	150.000.000	1 unit	Rp	157.500.000	1 unit	Rp	165.375.000	1 unit	Rp	173.643.750	1 unit	Rp	182.325.938	1 unit	Rp	828.844.688
x	x	x	x	x	x	Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur	Presentase Jumlah meubelair kantor yang dipelihara	100%	100%	Rp	15.000.000	100%	Rp	15.750.000	100%	Rp	16.537.500	100%	Rp	17.364.375	100%	Rp	18.232.594	100%	Rp	82.884.469
x	x	x	x	x	x	Pemeliharaan Keamanan Rumah Jabatan/Dinas/Gedung Kantor	Jumlah petugas keamanan Rumah Jabatan/Dinas/Gedung Kantor yang honorariumnya dibayarkan tepat waktu	5 orang	5 orang	Rp	70.992.000	5 orang	Rp	74.541.600	5 orang	Rp	78.268.680	5 orang	Rp	82.182.114	5 orang	Rp	86.291.220	5 orang	Rp	392.275.614
x	x	x	x	x	x	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	Jumlah gedung kantor yang direhabilitasi	1 unit	1 unit	Rp	200.000.000	1 unit	Rp	210.000.000	1 unit	Rp	220.500.000	1 unit	Rp	231.525.000	1 unit	Rp	243.101.250	1 unit	Rp	1.105.126.250
x	x	x	x	x	x	Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	Presentase Kebutuhan pakaian khusus hari-hari tertentu yang terpenuhi	100%	100%	Rp	43.974.000	100%	Rp	46.172.700	100%	Rp	48.481.335	100%	Rp	50.905.402	100%	Rp	53.450.672	100%	Rp	242.984.109
0	00	10101	12	03		Pengelolaan administrasi keuangan	Jumlah dokumen laporan keuangan yang tersusun	1 Dokumen	2 Dokumen	Rp	124.992.750	2 Dokumen	Rp	262.500.000	2 Dokumen	Rp	275.625.000	2 Dokumen	Rp	289.400.000	2 Dokumen	Rp	303.870.000	2 Dokumen	Rp	1.381.395.000
x	x	x	x	x	x	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	Dokumen laporan keuangan akhir tahun yang disusun	1 Dokumen	2 Dokumen	Rp	250.000.000	2 Dokumen	Rp	262.500.000	2 Dokumen	Rp	275.625.000	2 Dokumen	Rp	289.400.000	2 Dokumen	Rp	303.870.000	2 Dokumen	Rp	1.381.395.000
0	00	10101	12	04		Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Pelaporan	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Pelaporan yg disusun (Renstra, Renja, Renja P, Rka, RKAP, LPPD)	6 dokumen	6 dokumen	Rp	30.000.000	6 dokumen	Rp	31.500.000	6 dokumen	Rp	33.075.000	6 dokumen	Rp	34.728.750	6 dokumen	Rp	36.465.188	6 dokumen	Rp	165.768.938
x	x	x	x	x	x	Penyusunan RENIA dan RKA SKPD	Jumlah Dokumen Rencana Kerja (Renja) SKPD yang tersusun	4 Dokumen	4 Dokumen	Rp	15.000.000	4 Dokumen	Rp	15.750.000	4 Dokumen	Rp	16.537.500	4 Dokumen	Rp	17.364.375	4 Dokumen	Rp	18.232.594	4 Dokumen	Rp	82.884.469
x	x	x	x	x	x	Penyusunan RENSTRA dan LPPD SKPD	Jumlah Dokumen yang disusun	2 Dokumen	2 Dokumen	Rp	15.000.000	2 Dokumen	Rp	15.750.000	2 Dokumen	Rp	16.537.500	2 Dokumen	Rp	17.364.375	2 Dokumen	Rp	18.232.594	2 Dokumen	Rp	82.884.469

TUJUAN	SASARAN	Kode	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja (Outcome/Output)	Kondisi Kinerja pada Awal Renstra (Tahun 0)	Capaian Kinerja												PD Penanggung Jawab
						Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kondisi kinerja akhir periode		
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
						-1	-2	-3	-4	-5	-6	-10	-11	-15	-16	-20	-21	
		0 00 10101 12 05	Pengembangan Sistem Informasi/Data	Jumlah lembaga yang tervalidasi datanya	83 lembaga	83 lembaga	Rp 515.000.000	83 lembaga	Rp 540.750.000	83 lembaga	Rp 567.787.500	83 lembaga	Rp 596.176.875	83 lembaga	Rp 625.985.719	83 lembaga	Rp 1.783.362.672	
			- Penyusunan Profil	Jumlah buku yang dicetak	1	1	Rp 100.000.000	1	Rp 105.000.000	1	Rp 110.250.000	1	Rp 115.762.500	1	Rp 121.550.625	1	552.563.125	
			- Pelatihan Aplikasi Dapodik	Jumlah lembaga yang terlatih aplikasi dapodik	90	90	Rp 165.000.000	90	Rp 173.250.000	90	Rp 181.912.500	90	Rp 191.008.125	90	Rp 200.558.531	90	911.729.156	
			-Pelaksanaan evaluasi hasil kinerja bidang pendidikan	Jumlah peserta Koordinasi dan Sinkronisasi Evaluasi Manajemen Pendidikan	65 orang	65 orang	Rp 100.000.000	65 orang	Rp 105.000.000	65 orang	Rp 110.250.000	65 orang	Rp 115.762.500	65 orang	Rp 121.550.625	65 orang	127.628.156	
			-Peningkatan Pelayanan Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi	Jumlah lembaga yg terkoneksi jaringan dinas	15 lembaga	6 lembaga	Rp 150.000.000	6 lembaga	Rp 157.500.000	6 lembaga	Rp 165.375.000	6 lembaga	Rp 173.643.750	6 lembaga	Rp 182.325.938	6 lembaga	191.442.234	
			URUSAN PRIORITAS															
		0 00 10101 16	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	APK SD/MI/Paket A	122,05%	121,55%		121,06%		120,55%		120,05%		120,05%		120,05%		
				APK SMP/MTs/Paket B	127,51%	125,51%		126,01%		126,51%		127,01%		127,51%		127,51%		
				APM SD/MI/Paket A	112,85%	113,35%		114,85%		114,35%		114,85%		115,35%		115,35%		
				APM SMP/MTs/Paket B	95,36%	95,66%		96,26%		96,26%		96,86%		96,86%		96,86%		
				APS SD/MI/Paket A	122,89%	122,39%		121,89%		121,89%		120,89%		120,39%		120,39%		
				APS SMP/MTs/Paket B	103,69%	103,89%		104,09%		104,29%		104,49%		104,69%		104,69%		
				Angka Kelulusan SD/MI	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		
				Angka Kelulusan SMP/MTs	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		
				Angka Melanjutkan dari SD/MI ke SMP/MTs	97,33%	97,53%		97,73%		97,93%		98,13%		98,33%		98,33%		
				Angka partisipasi sekolah (APS) SD/MI/Paket A	122,89%	122,39%		121,89%		121,39%		120,89%		120,39%		120,39%		
				Angka partisipasi sekolah (APS) SMP/MTs/Paket B	103,69%	103,89%		104,09%		104,29%		104,49%		104,69%		104,69%		
				Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI	0,01%	0,01%		0,01		0,01		0,01		0,01		0,01		
				Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs	0,09%	0,08%		0,07%		0,06%		0,05%		0,04%		0,04%		
				Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs	97,33%	97,53%	Rp 51.406.885.745	97,73%	Rp 56.574.056.945	97,93%	Rp 54.662.914.077	98,13%	Rp 57.243.029.470	98,33%	Rp 59.888.297.627	98,33%	Rp 278.606.624.598	
				Persentase Capaian SPM Pendidikan Dasar	100,00%	100,00%		100,00%		100,00%		100,00%		100,00%		100,00%		
				Sekolah pendidikan SD/MI kondisi bangunan baik	31,88%	36,00%		45,00%		54,00%		62,00%		71,00%		71,00%		
				Sekolah pendidikan SMP/MTs	63,00%	65,00%		70,00%		75,00%		80,00%		85,00%		85,00%		
				Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah pendidikan dasar	50/10.000	50/10.000		50/10.000		50/10.000		50/10.000		50/10.000		50/10.000		
				Rasio ketersediaan sekolah terhadap penduduk usia sekolah pendidikan menengah	27/10.000	30/10.000		30/10.000		30/10.000		30/10.000		30/10.000		30/10.000		
				Proporsi murid kelas 1 yang berhasil menamatkan sekolah dasar	118,81%	118,83%		118,85%		118,87%		118,89%		118,91%		118,91%		
				Persentase SD/MI yang memiliki Nilai Akreditasi A	65,2% atau 47 dai 72	65,2% atau 47 dai 72		66,7% atau 50 dari 72		69,4% atau 50 dari 72		94,4% atau 68 dari 72		94,4% atau 68 dari 72		94,4% atau 68 dari 72		
				Persentase SMP/MTs yang memiliki Nilai Akreditasi A	82,6% atau 19 dari 23	82,6% atau 19 dari 23		82,6% atau 19 dari 23		95,6% atau 22 dari 23		95,6% atau 22 dari 23		95,6% atau 22 dari 23		95,6% atau 22 dari 23		
				Persentase Capaian SPM Pendidikan Dasar	100	100		100		100		100		100		100		
		0 00 10101 16 92	Pembangunan / rehab sekolah	Persentase Gedung Sekolah SD/MI dan SMP/MTs dalam kondisi baik	31,88% / 63%	36% / 65%	7.583.104.450	45% / 70%	11.500.000.000	54% / 75%	7.069.000.000	62% / 80%	6.975.900.000	71% / 85%	6.783.690.000	71% / 85%	39.911.694.450	Dinas Pendidikan Kota Mokerto
			Pembangunan Gedung sekolah	Jumlah gedung sekolah yang dibangun				SD : 1	8.000.000.000							8.000.000.000		
			Pembangunan prasarana Olahraga sekolah	Jumlah prasarana olahraga sekolah yang dibangun		SD:1	1.286.575.000									1.286.575.000		

TUJUAN	SASARAN	Kode	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja (Outcome/Output)	Kondisi Kinerja pada Awal Renstra (Tahun 0)	Capaian Kinerja										PD Penanggung Jawab				
						Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5			Kondisi kinerja akhir periode			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		Target	Rp		
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-10	-11	-15	-16	-20	-21	-25	-26	-30	-31	-32				
			Rehabilitasi Ruang kelas	Jumlah ruang kelas yang direhab	0		SD : 11 ruang	1.650.000.000	SD : 13 ruang	1.950.000.000	SD : 11 ruang	1.650.000.000	SD : 12 ruang	1.800.000.000	SD : 42 ruang SMP : 5 ruang	7.050.000.000				
			Rehabilitasi Ruang Perpustakaan yang direhab	Jumlah ruang perpustakaan yang direhab	0,25		SD : 2 ruang	400.000.000	SD : 2 ruang	440.000.000	SD : 2 ruang	484.000.000	SD : 1 ruang	260.000.000	SD : 7 ruang	1.584.000.000				
			Rehabilitasi Ruang Laboratorium yang direhab	Jumlah ruang laboratorium yang direhab	SD :		SD : 2 ruang	440.000.000	SD : 2 ruang	440.000.000	SD : 2 ruang	484.000.000	SD : 1 ruang	260.000.000	SD : 3 ruang SMP : 2 ruang	1.184.000.000				
			Rehabilitasi Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah ruang guru/kepala sekolah/TU yang direhab	104 sekolah		SD : 2 ruang	500.000.000	SD : 2 ruang	550.000.000	SD : 1 ruang	300.000.000			SD : 5 ruang	1.350.000.000				
			Rehabilitasi KM/WC sekolah	Jumlah KM/WC sekolah yang direhab	86 sekolah		SD : 5 ruang	100.000.000	SD : 7 ruang	154.000.000	SD : 7 ruang	169.400.000	SD : 7 ruang	186.340.000	SD : 26 ruang	609.740.000				
			Rehabilitasi bangunan sekolah yang direhab	Jumlah bangunan sekolah yang direhab	-	SD:11 SMP:2	5.446.529.450		SD : 5 ruang	2.600.000.000	SD : 5 ruang	2.860.000.000	SD : 5 ruang	3.146.000.000	SD : 26 ruang SMP : 2 ruang	14.052.529.450				
			Pemeliharaan rutin/berkala bangunan sekolah	Jumlah bangunan sekolah yang terpelihara	-	7 sekolah	850.000.000	7 sekolah	850.000.000	7 sekolah	935.000.000	7 sekolah	1.028.500.000	7 sekolah	1.131.350.000	35 sekolah	4.794.850.000			
0	00	10101	16	93	Pengadaan prasarana sekolah	Prosentase prasarana sekolah yang tersedia	25%	30%	8.966.477.095	35%	8.429.163.812	40%	9.067.080.193	45%	9.758.788.188	50%	10.509.667.006	50%	46.731.176.294	Dinas Pendidikan Kota Mojokerto
					pengadaan buku dan alat tulis siswa	Jumlah sekolah yang menerima buku-buku dan alat tulis unt siswa	SD : 2.128 siswa krg mampu SMP : 2.293 siswa kurang mampu	SD : 2.128 siswa krg mampu SMP : 2.293 siswa kurang mampu	Rp 1.532.273.920,00	SD : 2.128 siswa krg mampu SMP : 2.293 siswa kurang mampu	1.685.501.312	SD : 2.128 siswa krg mampu SMP : 2.293 siswa kurang mampu	SD : 2.128 siswa krg mampu SMP : 2.293 siswa kurang mampu	2.039.456.588	SD : 2.128 siswa krg mampu SMP : 2.293 siswa kurang mampu	2.243.402.246	SD : 2.128 siswa krg mampu SMP : 2.293 siswa kurang mampu	9.354.685.509	SPM	
					Pengadaan pakaian seragam sekolah	Jumlah sekolah yang menerima pakaian seragam untuk siswa baru kelas 1 dan VII	1	104 sekolah	2.727.229.025	104 sekolah	2.900.000.000	104 sekolah	3.190.000.000	104 sekolah	3.509.000.000	104 sekolah	3.859.900.000	104 sekolah	16.186.129.025	
					Pengadaan alat praktik dan peraga siswa	Jumlah lembaga yang menerima alat praktik dan peraga siswa	0,183431953	7 sekolah	1.319.714.000	3 sekolah	400.000.000	2 sekolah	440.000.000	2 sekolah	484.000.000	2 sekolah	532.400.000	16 sekolah	3.176.114.000	
					Pengadaan mebeluer sekolah	Jumlah paket meubelair yang diadakan	0	10 paket	357.875.000	10 paket	393.662.500	10 paket	433.028.750	10 paket	476.331.600	10 paket	523.964.760	50 paket	2.184.862.610	
					Pengadaan perlengkapan sekolah	Jumlah sekolah yang menerima tas sekolah untuk siswa baru kelas 1 dan VII	0,9746	104 sekolah	2.934.752.150	104 sekolah	3.000.000.000	104 sekolah	3.100.000.000	104 sekolah	3.200.000.000	104 sekolah	3.300.000.000	104 sekolah	15.534.752.150	
					Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Jumlah sekolah yang dilakukan monitoring sarprasnya	140 lembaga	61 sekolah	94.633.000	16 sekolah	50.000.000	15 sekolah	50.000.000	15 sekolah	50.000.000	15 sekolah	50.000.000	61 sekolah	294.633.000	
0	00	10101	16	94	Peningkatan Kelembagaan dan manajemen sekolah	Persentase SD dan SMP yang meningkat Kelembagaan dan manajemen sekolahnya	80%	80%	33.077.828.950	80%	34.731.720.398	80%	36.468.306.417	80%	38.291.721.738	1	40.206.307.825	1	181.607.326.062	
					- Penyediaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) jenjang SD dan SMP	Jumlah lembaga yang terpenuhi Biaya operasional sekolah	74 lembaga	74 lembaga	18.439.889.050	74 lembaga	19.361.883.503	74 lembaga	20.329.977.678	74 lembaga	21.346.476.562	74 lembaga	22.413.800.390	74 lembaga	101.892.027.181	
					Jumlah siswa penerima buku mapel	Siswa SD = 12.606 Siswa SMP = 8.393	Siswa SD = 12.606 Siswa SMP = 8.393	Rp 3.687.977.810	Siswa SD = 12.228 Siswa SMP = 8.225	Rp 3.872.376.701	Siswa SD = 12.228 Siswa SMP = 8.141	Rp 4.065.995.536	Siswa SD = 12.102 Siswa SMP = 8.057	Rp 4.269.295.312	Siswa SD = 11.976 Siswa SMP = 7.973	Rp 4.482.760.078	Siswa SD = 11.976 Siswa SMP = 7.973	Rp 20.378.405.436	SPM	
					- Penyediaan Bantuan Operasional Sekolah Kota Mojokerto (BOSKO) jenjang SD/MI dan SMP/MTs	Jumlah lembaga yang terpenuhi Biaya operasional sekolah	85 lembaga	85 lembaga	13.737.942.700	85 lembaga	14.424.839.835	85 lembaga	15.146.081.827	85 lembaga	15.903.385.918	85 lembaga	16.698.555.214	85 lembaga	75.910.805.494	

TUJUAN	SASARAN	Kode	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja (Outcome/Output)	Kondisi Kinerja pada Awal Renstra (Tahun 0)	Capaian Kinerja												PD Penanggung Jawab	
						Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kondisi kinerja akhir periode			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
						-1	-2	-3	-4	-5	-6	-10	-11	-15	-16	-20	-21		-25
			- Workshop pendataan dan sinkronisasi Program Indonesia Pintar (PIP)	Jumlah lembaga peserta pendataan dan sinkronisasi PIP	85	87 Rp	30.867.850	89	32.411.243	90	34.031.805	90	35.733.395	90	37.520.065	90	170.564.357		
			- Pembinaan Kadertwisada	Jumlah peserta (siswa SD dan SMP) yang memahami prilaku hidup bersih dan sehat	120	120 Rp	46.553.100	130	48.880.755	140	51.324.793	150	53.891.032	160	56.585.584	820	257.235.264		
			- Pengembangan keunggulan lokal (membatik)	Jumlah peserta (siswa SD dan SMP) yang mampu berkreasi dan melestarikan kebudayaan daerah (membatik)	0	188 Rp	46.114.550	192	48.420.278	196	50.841.291	196	53.383.356	200	56.052.524	972	254.811.999		
			- Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIM)	Jumlah lembaga yang melaksanakan sistem Informasi manajemen sekolah	94	94 Rp	6.464.500	94	6.787.725	94	7.127.111	94	7.483.467	94	7.857.640	94	35.720.443		
			- Sosialisasi Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) MOS	Jumlah lembaga yang melaksanakan Pengenalan lingkungan sekolah (PLS) MOS	22	22 Rp	17.845.700	22	18.737.985	22	19.674.884	22	20.658.628	22	21.691.560	22	98.608.758		
			- Penyelenggaraan PPDB Online	Jumlah lembaga SD dan SMP yang melaksanakan PPDB Online	61	61 Rp	285.421.600	61	299.692.680	61	314.677.314	61	330.411.180	61	346.931.739	61	1.577.134.512		
			- Pembinaan/pelatihan Kader UKS	Jumlah lembaga sekolah yang menerapkan prilaku hidup sehat secara menyeluruh di lingkungan sekolah	94	94 Rp	21.792.700	94	22.882.335	94	24.026.452	94	25.227.774	94	26.489.163	94	120.418.424		
			- Training of Trainer (TOT) OSN untuk guru	Jumlah guru yang mampu menjadi trainer dalam pelaksanaan OSN	36	38 Rp	23.687.500	42	24.871.875	44	26.115.469	48	27.421.242	50	28.792.304	258	130.888.390		
			- Pembinaan Adiwiyata	Jumlah lembaga SD dan SMP yang mampu menerapkan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, asri dan indah	18	4 Rp	21.252.500	4	22.315.125	4	23.430.881	4	24.602.425	4	25.832.547	38	117.433.478		
			- Akreditasi Sekolah	Jumlah lembaga yang sudah terakreditasi	68	20 Rp	125.000.000	20	131.250.000	20	137.812.500	20	144.703.125	20	151.938.281	94	690.703.906		
			- Pembinaan Dewan Pendidikan	Jumlah lembaga/organisasi yang dibina	1 lembaga	1 lembaga Rp	50.000.000	1 lembaga	52.500.000	1 lembaga	55.125.000	1 lembaga	57.881.250	1 lembaga	60.775.313	1 lembaga	63.814.078		
			- Penerapan sistem dan informasi manajemen pendidikan	Jumlah Lembaga Sekolah yang meningkat manajemennya	66 lembaga	66 lembaga Rp	224.997.200	66 lembaga	236.247.060	66 lembaga	248.059.413	66 lembaga	260.462.384	66 lembaga	273.485.503	66 lembaga	287.159.778		
0	00	10101	16	95	Peningkatan Prestasi dan kreatifitas siswa baik akademis dan non akademis	Presentase prestasi siswa yg meningkat	70%	70% Rp	785.000.800	71%	819.250.840	1	855.213.382	1	892.974.051	1	932.622.754	1	4.285.061.827
				- Lomba FLSN	Jumlah peserta Festival Lomba Seni Nasional	20	188 Rp	48.120.700	188	50.526.735	188	53.053.072	188	55.705.725	188	58.491.012	188	265.897.244	
				- Lomba O2SN	Jumlah peserta Olimpiade Olahraga Siswa Nasional dari 5 cabang olahraga	350	350 Rp	268.689.500	350	282.123.975	350	296.230.174	350	311.041.682	350	326.593.767	350	1.484.679.098	
				- Lomba OSN	Jumlah peserta Olimpiade Siswa Nasional	188	131 Rp	128.190.600	188	134.600.130	188	141.330.137	188	148.396.643	188	155.816.475	188	708.333.985	
				- Penyediaan beasiswa retrieval untuk anak putus sekolah	Jumlah siswa penerima bantuan	100	100 Rp	100.000.000	100	100.000.000	100	100.000.000	100	100.000.000	100	100.000.000	100	500.000.000	
				- Anugerah Prestasi Pendidikan	Jumlah prestasi di bidang pendidikan yang mampu diraih		Rp	240.000.000		252.000.000		264.600.000		277.830.000		291.721.500		1.326.151.500	

TUJUAN	SASARAN	Kode	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja (Outcome/Output)	Kondisi Kinerja pada Awal Renstra (Tahun 0)	Capaian Kinerja										PD Penanggung Jawab		
						Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5			Kondisi kinerja akhir periode	
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		Target	Rp
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-10	-11	-15	-16	-20	-21	-25	-26	-30	-31	-32		
		0 00 10101 16 96	Pelatihan Penyusunan Kurikulum	Jumlah lembaga yang menerapkan kurikulum 2013	Belum terdikelatnya seluruh tenaga pendidik sehingga menyebabkan tidak meratanya penerapan kurikulum 2013 di seluruh lembaga SD di Kota Mojokerto	93 Lembaga	410.349.750	93 Lembaga	451.384.725	93 Lembaga	496.523.198	93 Lembaga	546.175.517	93 Lembaga	600.793.069	760 guru	2.505.226.259	Dinas Pendidikan Kota Mojokerto
			Penguatan Implementasi Kurikulum 2013 SD/MI		152 Guru	43.591.250,00	152 guru	47.950.375,00	152 guru	52.745.412,50	152 guru	58.019.953,75	152 guru	63.821.949,13	760 guru	266.128.940,38		
			Bintek Muatan Lokal Bhs Jawa		81 Guru	16.913.300,00	81 Guru	18.604.630,00	81 Guru	20.465.093,00	81 Guru	22.511.602,30	81 Guru	24.762.762,53		103.257.387,83		
			Peningkatan Kapasitas Guru SD/MI		152 Guru	44.579.650,00	152 Guru	49.037.615,00	152 Guru	53.941.376,50	152 Guru	59.335.514,15	152 Guru	65.269.065,57		272.163.221,22		
			Workshop Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)		80 Guru	50.970.550,00	80 Guru	56.067.605,00	80 Guru	61.674.365,50	80 Guru	67.841.802,05	80 Guru	74.625.982,26		311.180.304,81		
			Bimtek Pembuatan media pembelajaran SMP		85 Guru	21.658.600,00	85 Guru	23.824.460,00	85 Guru	26.206.906,00	85 Guru	28.827.596,60	85 Guru	31.710.356,26		132.227.918,86		
			Bimtek pembuatan media pembelajaran SD		82 Guru	24.431.300,00	82 Guru	26.874.430,00	82 Guru	29.561.873,00	82 Guru	32.518.060,30	82 Guru	35.769.866,33		149.155.529,63		
			Implementasi Kurikulum SMP		90 Guru	36.759.000,00	90 Guru	40.434.900,00	90 Guru	44.478.390,00	90 Guru	48.926.229,00	90 Guru	53.818.851,90		224.417.370,90		
			Workshop Supervisi Akademik		80 Guru	26.956.250,00	80 Guru	29.651.875,00	80 Guru	32.617.062,50	80 Guru	35.878.768,75	80 Guru	39.466.645,63		164.570.601,88		
			Workshop Pendidikan Karakter SD/MI		122 Guru	27.780.000,00	122 Guru	30.558.000,00	122 Guru	33.613.800,00	122 Guru	36.975.180,00	122 Guru	40.672.698,00		169.599.678,00		
			Pelatihan E RKAS		62 Guru	27.780.000,00	62 Guru	30.558.000,00	62 Guru	33.613.800,00	62 Guru	36.975.180,00	62 Guru	40.672.698,00		169.599.678,00		
			Workshop (Diseminasi) Peningkatan Mutu Pendidikan		75 Guru	15.761.550,00	75 Guru	17.337.705,00	75 Guru	19.071.475,50	75 Guru	20.978.623,05	75 Guru	23.076.485,36		96.225.838,91		
			Honor Guru Pendamping Khusus (GPK) 3 Org x 3 Lbg x 12 Bln		9 Guru	32.400.000,00	9 Guru	35.640.000,00	9 Guru	39.204.000,00	9 Guru	43.124.400,00	9 Guru	47.436.840,00		197.805.240,00		
			Pelaksanaan Kegiatan Workshop (PERMENDIKBUD NO. 75 / 2016) Komite		80 Orang	26.852.650,00	80 Orang	29.537.915,00	80 Orang	32.491.706,50	80 Orang	35.740.877,15	80 Orang	39.314.964,87		163.938.113,52		
			Pelaksanaan Kegiatan Workshop (PERMENDIKBUD NO. 75 / 2016) Kepala Sekolah		70 Orang	13.915.650,00	70 Orang	15.307.215,00	70 Orang	16.837.936,50	70 Orang	18.521.730,15	70 Orang	20.373.903,17		84.956.434,82		
		0 00 10101 16 97	Polaksanaan Evaluasi Hasil Belajar SD/MI, SMP/MTs	Jumlah lembaga yang meningkat prestasi belajar siswa	Belum optimalnya rata-rata nilai UN/USBN SMP/MTs	91 Lembaga	584.124.700	91 Lembaga	642.537.170	91 Lembaga	706.790.887	91 Lembaga	777.469.976	91 Lembaga	855.216.973	Nilai rata-rata UN/USBN SMP/MTs yang mengalami peningkatan secara signifikan dari tahun ke tahun	3.566.139.706	Dinas Pendidikan Kota Mojokerto
			Penyusunan kisi kisi semester Genap Kls I s/d Kls V	Peningkatan prestasi belajar siswa	Belum tersusunnya kisi-kisi Semester genap Kls 1 s/d 5 SD	100 Guru	32.306.250,00	100 Guru	35.536.875,00	100 Guru	39.090.562,50	100 Guru	42.999.618,75	100 Guru	47.299.580,63		197.232.886,88	
			Penyusunan soal semester Genap Kls I s/d Kls V	Peningkatan prestasi belajar siswa	Belum tersusunnya soal Semester genap Kls 1 s/d 5 SD	100 Guru	11.626.400,00	100 Guru	12.789.040,00	100 Guru	14.067.944,00	100 Guru	15.474.738,40	100 Guru	17.022.212,24		70.980.334,64	

TUJUAN	SASARAN	Kode	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja (Outcome/Output)	Kondisi Kinerja pada Awal Renstra (Tahun 0)	Capaian Kinerja											PD Penanggung Jawab	
						Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kondisi kinerja akhir periode		
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target		Rp
						-1	-2	-3	-4	-5	-6	-10	-11	-15	-16	-20		-21
			Penyusunan kisi kisi semester Ganjil Kls I s/d Kls VI	Peningkatan prestasi belajar siswa	Belum tersusunnya kisi-kisi Semester ganjil Kls 1 s/d 6 SD	92 Guru	40.303.200,00	92 Guru	44.333.520,00	92 Guru	48.766.872,00	92 Guru	53.643.559,20	92 Guru	59.007.915,12		246.055.066,32	
			Penyusunan soal semester Ganjil Kls I s/d Kls VI	Peningkatan prestasi belajar siswa	Belum tersusunnya Soal Semester ganjil Kls 1 s/d 6 SD	92 Guru	15.423.900,00	92 Guru	16.966.290,00	92 Guru	18.662.919,00	92 Guru	20.529.210,90	92 Guru	22.582.131,99		94.164.451,89	
			Penyusunan soal US dan USBN SD/MI	Peningkatan prestasi belajar siswa	Belum tersusunnya Soal US dan USBN SD/MI	40 Guru	24.472.600,00	40 Guru	26.919.860,00	40 Guru	29.611.846,00	40 Guru	32.573.030,60	40 Guru	35.830.333,66		149.407.670,26	
			Penyusunan kisi kisi soal Ujian praktik SD/MI	Peningkatan prestasi belajar siswa	Belum tersusunnya kisi-kisi Soal Ujian Praktik SD/MI	50 Guru	8.256.450,00	50 Guru	9.082.095,00	50 Guru	9.990.304,50	50 Guru	10.989.334,95	50 Guru	12.088.268,45		50.406.452,90	
			Penyusunan soal USBN SMP/MTs	Peningkatan prestasi belajar siswa	Belum tersusunnya Soal USBN SMP/MTs	50 Guru	4.449.500,00	50 Guru	4.894.450,00	50 Guru	5.383.895,00	50 Guru	5.922.284,50	50 Guru	6.514.512,95		27.164.642,45	
			Sosialisasi Ujian Sekolah dan USBN SD/MI	Peningkatan kompetensi Kepala Sekolah	Belum memiliki pemahaman tentang Domnis, Juknis dan POS USBN SD/MI	70 Guru	9.003.100,00	70 Guru	9.903.410,00	70 Guru	10.893.751,00	70 Guru	11.983.126,10	70 Guru	13.181.438,71		54.964.825,81	
			Sosialisasi Ujian Praktik SD/MI	Peningkatan kompetensi tenaga pendidik	Belum memiliki pemahaman tentang Domnis, Juknis Ujian Praktik SD/MI	110 Guru	23.352.550,00	110 Guru	25.687.805,00	110 Guru	28.256.585,50	110 Guru	31.082.244,05	110 Guru	34.190.468,46		142.569.653,01	
			Sosialisasi USBN SMP/MTs	Peningkatan kompetensi Kepala Sekolah	Belum memiliki pemahaman tentang Domnis, Juknis dan POS USBN SMP/MTs	40 Guru	5.907.850,00	40 Guru	6.498.635,00	40 Guru	7.148.498,50	40 Guru	7.863.348,35	40 Guru	8.649.683,19		36.068.015,04	
			Sosialisasi Pengawas ruang USBN BK SD/MI	Peningkatan kompetensi Tenaga Pendidik	Belum memiliki pemahaman tentang Domnis, Juknis dan POS USBN SD/MI	150 Guru	6.111.300,00	150 Guru	6.722.430,00	150 Guru	7.394.673,00	150 Guru	8.134.140,30	150 Guru	8.947.554,33		37.310.097,63	
			Sosialisasi Pengawas ruang UNBK SMP/MTs	Peningkatan kompetensi Tenaga Pendidik	Belum memiliki pemahaman tentang Domnis, Juknis dan POS UNBK SMP/MTs	150 Guru	8.570.650,00	150 Guru	9.427.715,00	150 Guru	10.370.486,50	150 Guru	11.407.535,15	150 Guru	12.548.288,67		52.324.675,32	
			Sosialisasi Penulisan Ijazah SD/MI, SMP/MTs	Peningkatan kompetensi Tenaga Pendidik	Belum memiliki pemahaman tentang Domnis dan Juknis Penulisan Ijazah SD/MI dan SMP/MTs	92 Orang	10.959.200,00	92 Orang	12.055.120,00	92 Orang	13.260.632,00	92 Orang	14.586.695,20	92 Orang	16.045.364,72		66.907.011,92	
			Pendaftaran Peserta USBN SD DNS (Daftar Nominatif Sementara)	Peningkatan Kompetensi siswa	Belum terdافتarnya peserta USBN SD di web pendataan online	71 Orang	15.668.000,00	71 Orang	17.234.800,00	71 Orang	18.958.280,00	71 Orang	20.854.108,00	71 Orang	22.939.518,80		95.654.706,80	
			Pendaftaran Peserta USBN SD DNT (Daftar Nominatif Tetap)	Peningkatan Kompetensi operator sekolah	Terdافتarnya peserta USBN SD di web pendataan online	71 Orang	15.540.600,00	71 Orang	17.094.660,00	71 Orang	18.804.126,00	71 Orang	20.684.538,60	71 Orang	22.752.992,46		94.876.917,06	

TUJUAN	SASARAN	Kode	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja (Outcome/Output)	Kondisi Kinerja pada Awal Renstra (Tahun 0)	Capaian Kinerja											PD Penanggung Jawab	
						Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kondisi kinerja akhir periode		
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target		Rp
						-1	-2	-3	-4	-5	-6	-10	-11	-15	-16	-20		-21
			Penyusunan soal Try Out Kls VI SD	Peningkatan Kompetensi siswa	Belum tersusunnya Soal Try out Kls 6 SD	137 Guru	14.991.800,00	137 Guru	16.490.980,00	137 Guru	18.140.078,00	137 Guru	19.954.085,80	137 Guru	21.949.494,38	91.526.438,18		
			Penyusunan soal Try Out SMP	Peningkatan Kompetensi siswa	Belum tersusunnya Soal Try out Kls 9 SMP	86 Guru	5.821.550,00	86 Guru	6.403.705,00	86 Guru	7.044.075,50	86 Guru	7.748.483,05	86 Guru	8.523.331,36	35.541.144,91		
			Penyusunan Soal Ujian Sekolah SD Inklusi	Peningkatan Kompetensi siswa	Belum tersusunnya Soal Ujian Sekolah SD Inklusi	20 Guru	2.357.200,00	20 Guru	2.592.920,00	20 Guru	2.852.212,00	20 Guru	3.137.433,20	20 Guru	3.451.176,52	14.390.941,72		
			Koreksi Lembar Jawaban Essay USBN SD/MI	Peningkatan Kompetensi siswa	Belum terkoreksinya Lembar Jawaban Essay USBN SD/MI	30 Guru	25.177.200,00	30 Guru	27.694.920,00	30 Guru	30.464.412,00	30 Guru	33.510.853,20	30 Guru	36.861.938,52	153.709.323,72		
			Koreksi Lembar Jawaban Essay USBN SMP/MTs	Peningkatan Kompetensi siswa	Belum terkoreksinya Lembar Jawaban Essay USBN SMP/MTs	30 Guru	29.857.850,00	30 Guru	32.843.635,00	30 Guru	36.127.998,50	30 Guru	39.740.798,35	30 Guru	43.714.878,19	182.285.160,04		
			Pelatihan proktor SD/MI		Belum dapatnya proktor SD/MI mengoperasikan aplikasi USBN BK	71 Orang	25.569.300,00	71 Orang	28.126.230,00	71 Orang	30.938.853,00	71 Orang	34.032.738,30	71 Orang	37.436.012,13	156.103.133,43		
			Pelatihan proktor dan Teknisi SMP/MTs		Belum dapatnya proktor dan Teknisi SMP/MTs mengoperasikan aplikasi USBN BK	21 Orang	19.055.000,00	21 Orang	20.960.500,00	21 Orang	23.056.550,00	21 Orang	25.362.205,00	21 Orang	27.898.425,50	116.332.680,50		
			Pelatihan Penilaian Hasil Belajar SD		Belum terlatihnya tenaga pendidik dalam penilaian hasil belajar	144 Guru	33.203.250,00	144 Guru	36.523.575,00	144 Guru	40.175.932,50	144 Guru	44.193.525,75	144 Guru	48.612.878,33	202.709.161,58		
			Pelaksanaan USBN BK SD/MI	Peningkatan Kompetensi siswa	Belum dilaksanakannya USBN BK SD/MI	2960 Siswa, 1 unit	49.918.000,00	2960 Siswa, 1 unit	54.909.800,00	2960 Siswa, 1 unit	60.400.780,00	2960 Siswa, 1 unit	66.440.858,00	2960 Siswa, 1 unit	73.084.943,80	304.754.381,80		
			Pelaksanaan UNBK SMP/MTs	Peningkatan Kompetensi siswa	Belum dilaksanakannya UNBK SMP/MTs	1 Unit	7.018.000,00	1 Unit	7.719.800,00	1 Unit	8.491.780,00	1 Unit	9.340.958,00	1 Unit	10.275.053,80	42.845.591,80		
			Pelaksanaan Try out / USBN BK	Peningkatan Kompetensi siswa	Telah dilaksanakannya Tryout/USBN SD/MI, SMP/MTs	2 paket	121.000.000,00	2 paket	133.100.000,00	2 paket	146.410.000,00	2 paket	161.051.000,00	2 paket	177.156.100,00	738.717.100,00		
			Pendataan Peserta UNBK SMP/MTs DNS (Daftar Nominatif Sementara)	Peningkatan Kompetensi operator sekolah	Belum terdapatnya peserta UNBK SMP/MTs di web pendataan online	21 Orang	4.917.000,00	21 Orang	5.408.700,00	21 Orang	5.949.570,00	21 Orang	6.544.527,00	21 Orang	7.198.979,70	30.018.776,70		

TUJUAN	SASARAN	Kode	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja (Outcome/Output)	Kondisi Kinerja pada Awal Renstra (Tahun 0)	Capaian Kinerja											PD Penanggung Jawab					
						Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kondisi kinerja akhir periode						
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target		Rp				
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-10	-11	-15	-16	-20	-21	-25	-26	-30	-31	-32						
			Entry soal US dan USBN SD/MI Ke Aplikasi	Peningkatan Kompetensi siswa	Belum ter entrynya soal USBN SMP/MTs Ke Aplikasi	20 orang	930.000,00	20 orang	1.023.000,00	20 orang	1.125.300,00	20 orang	1.237.830,00	20 orang	1.361.613,00	5.677.743,00						
			Entry soal USBN SMP Ke Aplikasi	Peningkatan Kompetensi siswa	Belum ter entrynya soal USBN SMP/MTs Ke Aplikasi	20 Orang	930.000,00	20 Orang	1.023.000,00	20 Orang	1.125.300,00	20 Orang	1.237.830,00	20 Orang	1.361.613,00	5.677.743,00						
			Pengesahan DNS (Daftar Nominatif Sementara) SMP/MTs	Peningkatan Kompetensi siswa	Terdaptarnya calon peserta UNBK SMP/MTs di web online (DNS)	21 Orang	2.325.000,00	21 Orang	2.557.500,00	21 Orang	2.813.250,00	21 Orang	3.094.575,00	21 Orang	3.404.032,50	14.194.357,50						
			Pengesahan DNT (Daftar Nominatif Sementara) SMP/MTs	Peningkatan Kompetensi siswa	DNS (Data Nominatif Sementara) yang masih bisa dilakukan edit apabila ada kesalahan data	21 Orang	2.325.000,00	21 Orang	2.557.500,00	21 Orang	2.813.250,00	21 Orang	3.094.575,00	21 Orang	3.404.032,50	14.194.357,50						
			Entry soal Tryout SD Ke Aplikasi	Peningkatan Kompetensi siswa	Belum ter entrynya soal Tryout SD ke aplikasi	71 Orang	930.000,00	71 Orang	1.023.000,00	71 Orang	1.125.300,00	71 Orang	1.237.830,00	71 Orang	1.361.613,00	5.677.743,00						
			Entry soal Tryout SMP Ke Aplikasi	Peningkatan Kompetensi siswa	Belum ter entrynya soal Tryout SMP ke aplikasi	20 Orang	930.000,00	20 Orang	1.023.000,00	20 Orang	1.125.300,00	20 Orang	1.237.830,00	20 Orang	1.361.613,00	5.677.743,00						
0	00	10101	31		Program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal	APK PAUD	93,28%	94,28%	95,28%	96,28%	97,28%	98,28%	98,28%	98,28%	98,28%	98,28%						
						Angka Kelulusan PNF	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%						
						Persentase lembaga PAUD & PNF yang terakreditasi	18%	21%	24%	27%	30%	33%	33%	33%	33%	33%						
						Persentase capaian SPM Pendidikan Anak Usia Dini	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%						
						Angka melek huruf penduduk usia 15-24 tahun, perempuan dan laki laki	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%						
						Penduduk yang berusia >15 Tahun melek huruf (tidak buta aksara)	97,46%	97,76%	98,06%	98,36%	98,66%	98,96%	98,96%	98,96%	98,96%	98,96%						
						Persentase Capaian SPM Pendidikan Kesetaraan	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%						
						Persentase PAUD yang memiliki Nilai Akreditasi A	10% atau 13 dari 130	15% atau 19 dari 130	40% atau 52 dari 130	65% atau 84 dari 130	70% atau 91 dari 130	75% atau 97 dari 130	75% atau 97 dari 130	75% atau 97 dari 130	75% atau 97 dari 130	75% atau 97 dari 130						
						Persentase Lembaga PNF yang terakreditasi	18	21	24	27	30	33	33	33	33	33						
0	00	10101	31	01	Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini	Jumlah Pengembangan Kreatifitas Anak usia Dini	140 lb	140 lb	140 lb	140 lb	140 lb	140 lb	140 lb	140 lb	140 lb	140 lb	8.517.313.971					
						Lomba HAN Tingkat Kota	Jumlah Lomba HAN Yang di laksanakan	140 lb	140 lb	Rp 30.000.000	140 lb	140 lb	Rp 33.000.000	140 lb	Rp 36.300.000	140 lb	Rp 39.930.000	145 lb	Rp 43.923.000	145 lb	Rp 48.183.153.000	Dinas pendidikan
						Lomba HAN Tingkat Propinsi	Jumlah Lomba HAN Yang di laksanakan	6 jenis lomba	6 jenis lomba	Rp 38.734.750	8 jenis lomba	Rp 43.034.307	8 jenis lomba	Rp 47.337.737	8 jenis lomba	Rp 52.071.510	8 jenis lomba	Rp 57.278.661	8 jenis lomba	Rp 62.580.312	238.456.965	Dinas pendidikan
						Gebyar HAN Tingkat Kota	Jumlah Peserta Didik dan Pendidik Yang mengikuti Gebyar HAN PAUD	1 keg	1 keg	Rp 131.451.400	1 keg	Rp 144.596.540	1 keg	Rp 159.056.194	1 keg	Rp 174.961.813	1 keg	Rp 192.457.994	1 keg	Rp 217.489.988	802.523.941	Dinas pendidikan
						Penyelenggaraan Koordinasi dan Kerjasama PAUD	Prosentase Mutu Layanan PAUD	55 org	55 org	Rp 198.000.000	60 org	Rp 217.800.000	65 org	Rp 239.580.000	70 org	Rp 263.538.000	75 org	Rp 289.891.800	75 org	Rp 318.883.800	1.208.809.800	Dinas pendidikan
						Anugrah Prestasi Pendidikan Anak Usia Dini	Jumlah Penerima Anugrah Prestasi PAUD	10 jenis lomba	10 jenis lomba	Rp 100.000.000	10 jenis lomba	Rp 110.000.000	10 jenis lomba	Rp 121.000.000	10 jenis lomba	Rp 133.100.000	10 jenis lomba	Rp 146.100.000	10 jenis lomba	Rp 160.100.000	610.200.000	Dinas pendidikan
						Diklat Berjangjang Tingkat Lanjut PAUD	Meningkatnya Kopetensi Pendidik PAUD	132 org	132 org	Rp 222.548.550	145 org	Rp 244.803.405	159 org	Rp 269.283.745	174 org	Rp 296.212.119	191 org	Rp 325.833.330	206 org	Rp 358.883.330	1.358.681.149	Dinas pendidikan

TUJUAN	SASARAN	Kode	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja (Outcome/Output)	Kondisi Kinerja pada Awal Renstra (Tahun 0)	Capaian Kinerja											PD Penanggung Jawab			
						Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kondisi kinerja akhir periode				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target		Rp		
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-10	-11	-15	-16	-20	-21	-25	-26	-30	-31	-32				
			Diklat Berjenjang Tingkat Mahir PAUD	Jumlah Pendidik PAUD yang mengikuti Mahir PAUD	121 org	121 org	Rp 194.106.750	133 org	Rp 213.517.425	146 org	Rp 234.869.167	160 org	Rp 258.356.083	176 org	Rp 284.191.691	736 org	1.185.041.116	Dinas pendidikan		
			Simulasi motorik Kasar dan Halus	Jumlah Pendidik PAUD yang mengikuti Kegiatan	130 org	130 org	Rp 160.000.000	143 org	Rp 176.000.000	157 org	Rp 193.600.000	172 org	Rp 212.960.000	189 org	Rp 234.256.000	791 org	976.816.000	Dinas pendidikan		
			Penguatan Kurikulum 2013 PAUD	Jumlah Pendidik PAUD yang mengikuti Kegiatan	130 org	130 org	Rp 160.000.000	143 org	Rp 176.000.000	157 org	Rp 193.600.000	172 org	Rp 212.960.000	189 org	Rp 234.256.000	791 org	976.816.000	Dinas pendidikan		
			Dapodik PAUD	Jumlah Pendidik PAUD yang mengikuti kegiatan	130 org	130 org	160000000	143 org	176000000	157 org	193600000	172 org	212960000	189 org	234256000	791 org	976.816.000	Dinas pendidikan		
0	00	10101	31	02	Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini	Jumlah layanan PAUD dan BOP TK Negeri Pembina	140 lbg	135 lbg	Rp 4.412.125.000	140 lbg	Rp 4.493.337.500	140 lbg	Rp 4.582.671.250	140 lbg	Rp 4.680.938.375	145 lbg	Rp 4.788.722.212	145 lbg	Rp 22.857.794.337	
					Sosialisasi DAK Non Fisik PAUD	Presentase Lembaga PAUD Penerima BOP	140 lbg	140 org	Rp 107.125.000	140 lbg	Rp 117.837.500	140 lbg	Rp 129.621.250	140 lbg	Rp 142.583.375	203 org	Rp 156.841.712	145 lbg	654.008.837	Dinas pendidikan
					Akreditasi TK	Jumlah Lembaga yang melaksanakan Akreditasi	140 lbg	140 lbg	Rp 205.000.000	140 lbg	Rp 225.500.000	140 lbg	Rp 248.050.000	140 lbg	Rp 272.855.000	145 lbg	Rp 300.140.500	145 lbg	1.151.545.500	Dinas pendidikan
					Penyediaan Beasiswa dan Retrieval untuk Anak Putus Sekolah	Jumlah Siswa Penerima Beasiswa	200 org	200 org	Rp 100.000.000	210 org	Rp 110.000.000	220 org	Rp 121.000.000	230 org	Rp 133.100.000	235 org	Rp 146.100.000	1095 org	610.200.000	
					BOP PAUD	Jumlah Lembaga PAUD Penerima BOP	110 lbg	110 lbg	Rp 4.000.000.000	110 lbg	Rp 4.040.000.000	110 lbg	Rp 4.084.000.000	110 lbg	Rp 4.132.400.000	110 lbg	Rp 4.185.640.000	110 lbg	Rp 20.442.040.000	
0	00	10101	31	03	Pembangunan / rehab lembaga PAUD & PNF	Jumlah gedung sekolah yang dibangun / direhab			Rp 1.450.000.000		Rp 2.110.000.000		Rp 2.321.000.000		Rp 2.553.100.000		Rp 2.808.410.000		Rp 11.242.510.000	
					Rehab ruang kelas	Jumlah ruang kelas yang direhab	30 ruang kelas	3 lembaga	Rp 500.000.000	3 lembaga	550.000.000	3 lembaga	605.000.000	3 lembaga	665.500.000	3 lembaga	732.050.000	15	Rp 3.052.550.000	Dinas Pendidikan
					Rehab gedung sekolah	Jumlah gedung sekolah yang direhab	20 lembaga	3 lembaga	Rp 600.000.000	3 lembaga	660.000.000	3 lembaga	726.000.000	3 lembaga	798.600.000	3 lembaga	878.460.000	18	Rp 3.663.060.000	Dinas Pendidikan
					Pembangunan gedung sekolah	Jumlah perencanaan gedung sekolah yang dibangun	1 lembaga	1 lembaga	Rp -	1 lembaga	200.000.000	1 lembaga	220.000.000	1 lembaga	242.000.000	1 lembaga	266.200.000	1	Rp 928.200.000	Dinas Pendidikan
					Penambahan ruang kelas	Jumlah ruang kelas yang dibangun	10 lembaga	1 lembaga	Rp 250.000.000	2 lembaga	500.000.000	2 lembaga	550.000.000	2 lembaga	605.000.000	2 lembaga	665.500.000	8	Rp 2.570.500.000	Dinas Pendidikan
					Pemeliharaan gedung sekolah	Jumlah gedung sekolah yang dipelihara	10 lembaga	1 lembaga	Rp 100.000.000	2 lembaga	200.000.000	2 lembaga	220.000.000	2 lembaga	242.000.000	2 lembaga	266.200.000	8	Rp 1.028.200.000	Dinas Pendidikan
0	00	10101	31	04	Pengadaan prasarana lembaga PAUD & PNF	Jumlah prasarana sekolah yang diadakan			Rp 2.400.000.000		Rp 2.640.000.000		Rp 2.904.000.000		Rp 3.194.400.000		Rp 3.513.840.000		Rp 14.652.240.000	
					Pengadaan alat praktek peraga siswa	Jumlah alat praktek peraga siswa yang diadakan	40 lembaga	40 lembaga	Rp 300.000.000	40 lembaga	Rp 330.000.000	40 lembaga	Rp 363.000.000	40 lembaga	Rp 399.300.000	40 lembaga	Rp 439.230.000	40	Rp 1.831.530.000	Dinas Pendidikan
					Pengadaan buku-buku dan alat tulis siswa	Jumlah buku gambar dan alat mewarnai yang disediakan	16560 buah buku gambar dan 5520 alat mewarnai	16650 buah buku gambar dan 5550 alat mewarnai	Rp 500.000.000	16710 buah buku gambar dan 5570 alat mewarnai	Rp 550.000.000	16830 buah buku gambar dan 5610 alat mewarnai	Rp 605.000.000	16950 buah buku gambar dan 5630 alat mewarnai	Rp 665.500.000	16990 buah buku gambar dan 5650 alat mewarnai	Rp 732.050.000	16950 buah buku gambar dan 5650 alat mewarnai	Rp 3.052.550.000	SPM
					Pengadaan mebeuler siswa	Jumlah mebeuler siswa yang diadakan	40 lembaga	40 lembaga	Rp 500.000.000	40 lembaga	Rp 550.000.000	40 lembaga	Rp 605.000.000	40 lembaga	Rp 665.500.000	40 lembaga	Rp 732.050.000	40	Rp 3.052.550.000	Dinas Pendidikan
					Pengadaan Perlengkapan Sekolah yang diadakan	Jumlah Perlengkapan Sekolah yang diadakan	20 lembaga	20 lembaga	Rp 600.000.000	20 lembaga	Rp 660.000.000	20 lembaga	Rp 726.000.000	20 lembaga	Rp 798.600.000	20 lembaga	Rp 878.460.000	20	Rp 3.663.060.000	Dinas Pendidikan
					Pengadaan fasilitas pendukung kegiatan non formal	Jumlah fasilitas pendukung kegiatan yang diadakan	10 macam	10 macam	Rp 500.000.000	10 macam	Rp 550.000.000	10 macam	Rp 605.000.000	10 macam	Rp 665.500.000	10 macam	Rp 732.050.000	10	Rp 3.052.550.000	Dinas Pendidikan

TUJUAN	SASARAN	Kode	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja (Outcome/Output)	Kondisi Kinerja pada Awal Renstra (Tahun 0)	Capaian Kinerja												PD Penanggung Jawab
						Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kondisi kinerja akhir periode		
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
						-1	-2	-3	-4	-5	-6	-10	-11	-15	-16	-20	-21	
		0 00 10101 31 05	Program Pendidikan Non Formal	Jumlah Siswa Drop Out yang sudah terlayani dalam penyelenggaraan Pendidikan Paket Kesetaraan	185 org	185 org	Rp 758.000.000	190 org	Rp 815.500.000	195 org	Rp 875.250.000	200 org	Rp 937.375.000	250 org	Rp 1.002.012.500	1020 org	Rp 4.388.137.500	
			Penyelenggaraan Paket B setara SMP	Jumlah Siswa SMP yang terlayani dalam Pendidikan Paket B setara SMP	50 org	50 org	Rp 90.000.000	50 org	Rp 99.000.000	50 org	Rp 109.000.000	50 org	Rp 120.000.000	50 org	Rp 132.000.000	250 org	Rp 550.000.000	
			Penyelenggaraan Paket C setara SMA	Jumlah Siswa SMP yang terlayani dalam Pendidikan Paket C setara SMA	135 org	135 org	Rp 125.000.000	140 org	Rp 137.500.000	145 org	Rp 151.250.000	150 org	Rp 166.375.000	200 org	Rp 183.012.500	770 org	Rp 763.137.500	
			BOP PENDIDIKAN NON FORMAL	Jumlah modul belajar yang disediakan per peserta didik	157 orang	170 orang	Rp 384.000.000	175 orang	Rp 384.000.000	180 orang	Rp 384.000.000	185 orang	Rp 384.000.000	190 orang	Rp 384.000.000	190 orang	Rp 1.920.000.000	SPM
			Pemberian Beasiswa Mahasiswa Berprestasi dan tidak mampu	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa	14 orang	20 orang	Rp 159.000.000	25 orang	Rp 195.000.000	30 orang	Rp 231.000.000	35 orang	Rp 267.000.000	40 orang	Rp 303.000.000	40 orang	Rp 1.155.000.000	SPM
		0 00 10101 31 06	Pengembangan Pendidikan Non Formal	Jumlah Masyarakat yang sudah terlayani dalam penyelenggaraan Pendidikan Non Formal	470 org 6 keg	470 org 6 keg	Rp 1.847.684.800	495 org 6 keg	Rp 2.444.953.280	520 org 6 keg	Rp 2.654.448.608	545 org 6 keg	Rp 2.878.068.469	570 org 6 keg	Rp 3.122.315.316	2600 org 6 keg	Rp 12.947.470.472	
			Pengembangan Pendidikan Keaksaraan	Jumlah pengurangan angka buta aksara	150 org	150 org	Rp 75.000.000	150 org	Rp 82.500.000	150 org	Rp 90.750.000	150 org	Rp 100.000.000	150 org	Rp 110.000.000	750 org	Rp 458.250.000	
			Pengembangan Kebijakan Non Formal	Prosentase masyarakat yang sudah mengikuti pendidikan non formal	100 org	100 org	Rp 500.000.000	125 org	Rp 800.000.000	150 org	Rp 855.000.000	175 org	Rp 910.500.000	200 org	Rp 970.000.000	750 org	Rp 3.535.500.000	
			Pengembangan Kurikulum, bahan ajar dan model pembelajaran Pendidikan Non Formal	Jumlah layanan pendidikan non formal	135 org	135 org	Rp 70.000.000	135 org	Rp 77.000.000	135 org	Rp 84.700.000	135 org	Rp 93.170.000	135 org	Rp 102.487.000	675 org	Rp 427.357.000	
			Publikasi dan Sosialisasi Pendidikan Non Formal	Prosentase masyarakat yang sudah mengikuti pendidikan non formal	35 org	35 org	Rp 125.000.000	35 org	Rp 300.000.000	35 org	Rp 320.000.000	35 org	Rp 340.000.000	35 org	Rp 365.000.000	175 org	Rp 1.325.000.000	
			Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Jumlah kegiatan yang dilaksanakan (PKMBP)	6 keg	6 keg	Rp 977.684.800	6 keg	Rp 1.075.453.280	6 keg	Rp 1.182.998.608	6 keg	Rp 1.301.298.469	6 keg	Rp 1.431.428.316	6 keg	Rp 5.968.863.472	
			Pendidikan dan pelatihan dasar kepemimpinan kepemudaan	Jumlah siswa yang sudah mengikuti pendidikan non formal	50 org	50 org	Rp 100.000.000	50 org	Rp 110.000.000	50 org	Rp 121.000.000	50 org	Rp 133.100.000	50 org	Rp 143.400.000	250 org	Rp 607.500.000	

TUJUAN	SASARAN	Kode					Program/Kegiatan	Indikator Kinerja (Outcome/Output)	Kondisi Kinerja pada Awal Renstra (Tahun 0)	Capaian Kinerja										PD Penanggung Jawab								
										Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5			Kondisi kinerja akhir periode							
										Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		Target	Rp						
										-1	-2	-3	-4	-5	-6	-10	-11	-15	-16		-20	-21	-25	-26	-30	-31	-32	
		0	00	10101	31	05	Program Pendidikan Non Formal	Jumlah Siswa Drop Out yang sudah terlayani dalam penyelenggaraan Pendidikan Paket Kesetaraan	185 org	185 org	Rp	758.000.000	190 org	Rp	815.500.000	195 org	Rp	875.250.000	200 org	Rp	937.375.000	250 org	Rp	1.002.012.500	1020 org	Rp	4.388.137.500	
							Penyelenggaraan Paket B setara SMP	Jumlah Siswa SMP yang terlayani dalam Pendidikan Paket B setara SMP	50 org	50 org	Rp	90.000.000	50 org	Rp	99.000.000	50 org	Rp	109.000.000	50 org	Rp	120.000.000	50 org	Rp	132.000.000	250 org	Rp	550.000.000	
							Penyelenggaraan Paket C setara SMA	Jumlah Siswa SMP yang terlayani dalam Pendidikan Paket C setara SMA	135 org	135 org	Rp	125.000.000	140 org	Rp	137.500.000	145 org	Rp	151.250.000	150 org	Rp	166.375.000	200 org	Rp	183.012.500	770 org	Rp	763.137.500	
							BOP PENDIDIKAN NON FORMAL	Jumlah modul belajar yang disediakan per peserta didik	157 orang	170 orang	Rp	384.000.000	175 orang	Rp	384.000.000	180 orang	Rp	384.000.000	185 orang	Rp	384.000.000	190 orang	Rp	384.000.000	190 orang	Rp	1.920.000.000	SPM
							Pemberian Beasiswa Mahasiswa Berprestasi dan tidak mampu	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa	14 orang	20 orang	Rp	159.000.000	25 orang	Rp	195.000.000	30 orang	Rp	231.000.000	35 orang	Rp	267.000.000	40 orang	Rp	303.000.000	40 orang	Rp	1.155.000.000	SPM
		0	00	10101	31	06	Pengembangan Pendidikan Non Formal	Jumlah Masyarakat yang sudah terlayani dalam penyelenggaraan Pendidikan Non Formal	470 org 6 keg	470 org 6 keg	Rp	1.847.684.800	495 org 6 keg	Rp	2.444.953.280	520 org 6 keg	Rp	2.654.448.608	545 org 6 keg	Rp	2.878.068.469	570 org 6 keg	Rp	3.122.315.316	2600 org 6 keg	Rp	12.947.470.472	
							Pengembangan Pendidikan Keaksaraan	Jumlah pengurangan angka buta aksara	150 org	150 org	Rp	75.000.000	150 org	Rp	82.500.000	150 org	Rp	90.750.000	150 org	Rp	100.000.000	150 org	Rp	110.000.000	750 org	Rp	458.250.000	
							Pengembangan Kebijakan Non Formal	Prosentase masyarakat yang sudah mengikuti pendidikan non formal	100 org	100 org	Rp	500.000.000	125 org	Rp	800.000.000	150 org	Rp	855.000.000	175 org	Rp	910.500.000	200 org	Rp	970.000.000	750 org	Rp	3.535.500.000	
							Pengembangan Kurikulum, bahan ajar dan model pembelajaran Pendidikan Non Formal	Jumlah layanan pendidikan non formal	135 org	135 org	Rp	70.000.000	135 org	Rp	77.000.000	135 org	Rp	84.700.000	135 org	Rp	93.170.000	135 org	Rp	102.487.000	675 org	Rp	427.357.000	
							Publikasi dan Sosialisasi Pendidikan Non Formal	Prosentase masyarakat yang sudah mengikuti pendidikan non formal	35 org	35 org	Rp	125.000.000	35 org	Rp	300.000.000	35 org	Rp	320.000.000	35 org	Rp	340.000.000	35 org	Rp	365.000.000	175 org	Rp	1.325.000.000	
							Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Jumlah kegiatan yang dilaksanakan (PKMBP)	6 keg	6 keg	Rp	977.684.800	6 keg	Rp	1.075.453.280	6 keg	Rp	1.182.998.608	6 keg	Rp	1.301.298.469	6 keg	Rp	1.431.428.316	6 keg	Rp	5.968.863.472	
							Pendidikan dan pelatihan dasar kepemimpinan kepemudaan	Jumlah siswa yang sudah mengikuti pendidikan non formal	50 org	50 org	Rp	100.000.000	50 org	Rp	110.000.000	50 org	Rp	121.000.000	50 org	Rp	133.100.000	50 org	Rp	143.400.000	250 org	Rp	607.500.000	

TUJUAN	SASARAN	Kode	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja (Outcome/Output)	Kondisi Kinerja pada Awal Renstra (Tahun 0)	Capaian Kinerja											PD Penanggung Jawab			
						Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kondisi kinerja akhir periode				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target		Rp		
						-1	-2	-3	-4	-5	-6	-10	-11	-15	-16	-20		-21	-25	-26
		0 00 10101 20	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Persentase Pendidik lulus UKG nilai diatas 60/80	5%	0%			25%		25%		25%		20%		100%			
				Persentase Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang menerima Sertifikasi	57,54%	0%			100%		100%		100%		100%		100%			
				Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	94,02%	94,52%			95,02%		95,52%		96,02%		96,52%		96,52%			
				Rasio guru/murid sekolah dasar (SD)	1 : 18	1 : 18	Rp 22.701.223.050		1 : 17	Rp 27.563.700.000	1 : 17	Rp 29.270.010.000		1 : 16	Rp 30.444.760.500	1 : 16	Rp 31.892.729.775		1 : 16	141.872.423.325
				Rasio guru/murid sekolah menengah pertama (SMP)	1 : 15	1 : 15			1 : 15		1 : 14		1 : 14		1 : 13				1 : 13	
				Rasio guru/murid per kelas rata-rata sekolah dasar (SD)	1,01	1,01			1,01		1,01		1,01		1,01				1,01	
				Rasio guru/murid per kelas rata-rata sekolah dasar (SMP)	2,29	2,29			2,28		2,28		2,28		2,27				2,27	
		0 00 10101 20 18	1. Penguatan kompetensi tenaga pendidik jenjang Dikdas	Jumlah pendidik yang bersertifikat profesi	630 orang	126 orang	8.535.239.800	189 orang	10.797.400.000	189 orang	11.365.395.000	63 orang	11.959.914.750	0 orang	12.483.641.738	630 orang	55.141.591.288			
				Jumlah pendidik yang lulus PPG dalam jabatan	510 orang	0 orang	-	25 orang	187.500.000	30 orang	225.000.000	35 orang	262.500.000	50 orang	375.000.000	140 orang	1.050.000.000			
				Pelaksanaan Sertifikasi pendidik jenjang Dikdas	630 orang	126 orang	97.239.800	189 orang	150.000.000	189 orang	157.500.000	63 orang	165.375.000	0 orang	-	630 orang	570.114.800			
				Pelaksanaan Uji Kompetensi bagi pendidik jenjang Dikdas	- Jumlah peserta Guru berprestasi - Jumlah peserta OGN (Olimpiade Guru Nasional)	-170 orang -100 orang	0 orang	-	170 orang 100 orang	300.000.000	-170 orang -100 orang	315.000.000	-170 orang -100 orang	330.750.000	-170 orang -100 orang	347.287.500	-170 orang -100 orang	1.293.037.500		
				Pelatihan bagi pendidik untuk memenuhi standar kompetensi jenjang Dikdas	- Jumlah Peserta Pelatihan pembelajaran bagi pendidik	500 orang	300 orang	300.000.000	500 orang	500.000.000	500 orang	525.000.000	500 orang	551.250.000	500 orang	578.812.500	500 orang	2.455.062.500		
				Pengembangan mutu dan kualitas program pelatihan bagi Pendidik jenjang Dikdas	Jumlah pendidik yang lulus UKG	680 orang	0 orang	-	136 orang	1.125.000.000	136 orang	1.181.250.000	136 orang	1.240.312.500	136 orang	1.302.328.125	544 orang	4.848.890.625		
				Pengembangan Penilaian Angka Kredit bagi Pendidik jenjang Dikdas	Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang mampu menyusun DUPAK	100 orang	100 orang	200.000.000	100 orang	200.000.000	100 orang	210.000.000	100 orang	220.500.000	100 orang	231.525.000	100 orang	1.062.025.000		
				Honorarium kinerja guru non PNS Jenjang Dikdas	Jumlah pendidik non PNS yang terdata secara valid	441 orang	0 orang	7.938.000.000	441 orang	8.334.900.000	441 orang	8.751.645.000	740 orang	9.189.227.250	740 orang	9.648.688.613	740 orang	43.862.460.863		
		0 00 10101 20 19	1. Pemetaan tenaga pendidik Jenjang Dikdas	Jumlah data pendidik yang merata sesuai rasio guru/murid di sekolah	1 data	0 data	-	1 data	50.000.000	1 data	52.500.000	1 data	55.125.000	1 data	57.881.250	1 data	215.506.250			
				Monitoring dan Evaluasi Jenjang Dikdas	Jumlah data pendidik yang merata sesuai rasio guru/murid di sekolah	1 data	0 data	-	1 data	50.000.000	1 data	52.500.000	1 data	55.125.000	1 data	57.881.250	1 data	215.506.250		

TUJUAN	SASARAN	Kode	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja (Outcome/Output)	Kondisi Kinerja pada Awal Renstra (Tahun 0)	Capaian Kinerja												PD Penanggung Jawab
						Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kondisi kinerja akhir periode		
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
						-5	-6	-10	-11	-15	-16	-20	-21	-25	-26	-30	-31	
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-10	-11	-15	-16	-20	-21	-25	-26	-30	-31	-32		
		0 00 10101 20	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Persentase Pendidik lulus UKG nilai diatas 60/80	5%	0%			25%			25%		20%		100%		
				Persentase Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang menerima Sertifikasi	57,54%	0%			100%			100%		100%		100%		
				Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	94,02%	94,52%			95,02%			96,02%		96,52%		96,52%		
				Rasio guru/murid sekolah dasar (SD)	1 : 18	1 : 18	Rp 22.701.223.050	1 : 17	Rp 27.563.700.000	1 : 17	Rp 29.270.010.000	1 : 16	Rp 30.444.760.500	1 : 16	Rp 31.892.729.775	1 : 16	141.872.423.325	
				Rasio guru/murid sekolah menengah pertama (SMP)	1 : 15	1 : 15		1 : 15		1 : 14		1 : 14		1 : 13		1 : 13		
				Rasio guru/murid per kelas rata-rata sekolah dasar (SD)	1,01	1,01		1,01		1,01		1,01		1,01		1,01		
				Rasio guru/murid per kelas rata-rata sekolah dasar (SMP)	2,29	2,29		2,28		2,28		2,28		2,27		2,27		
		0 00 10101 20 18	1. Penguatan kompetensi tenaga pendidik jenjang Dikdas	Jumlah pendidik yang bersertifikat profesi	630 orang	126 orang	8.535.239.800	189 orang	10.797.400.000	189 orang	11.365.395.000	63 orang	11.959.914.750	0 orang	12.483.641.738	630 orang	55.141.591.288	
				Pendidik yang mengikuti PPG dalam jabatan	510 orang	0 orang	- 25 orang		187.500.000	30 orang	225.000.000	35 orang	262.500.000	50 orang	375.000.000	140 orang	1.050.000.000	
				Pelaksanaan Sertifikasi pendidik jenjang Dikdas	630 orang	126 orang	97.239.800	189 orang	150.000.000	189 orang	157.500.000	63 orang	165.375.000	0 orang	- 630 orang	570.114.800		
				Pelaksanaan Uji Kompetensi bagi pendidik jenjang Dikdas	- 170 orang - 100 orang	0 orang	- 170 orang - 100 orang		300.000.000	- 170 orang - 100 orang	315.000.000	- 170 orang - 100 orang	330.750.000	- 170 orang - 100 orang	347.287.500	- 170 orang - 100 orang	1.293.037.500	
				Pelatihan bagi pendidik untuk memenuhi standar kompetensi jenjang Dikdas	500 orang	300 orang	300.000.000	500 orang	500.000.000	500 orang	525.000.000	500 orang	551.250.000	500 orang	578.812.500	500 orang	2.455.062.500	
				Pengembangan mutu dan kualitas program pelatihan bagi Pendidik jenjang Dikdas	680 orang	0 orang	- 136 orang		1.125.000.000	136 orang	1.181.250.000	136 orang	1.240.312.500	136 orang	1.302.328.125	544 orang	4.848.890.625	
				Pengembangan Penilaian Angka Kredit bagi Pendidik jenjang Dikdas	100 orang	100 orang	200.000.000	100 orang	200.000.000	100 orang	210.000.000	100 orang	220.500.000	100 orang	231.525.000	100 orang	1.062.025.000	
				Honorarium kinerja guru non PNS Jenjang Dikdas	441 orang	0 orang	7.938.000.000	441 orang	8.334.900.000	441 orang	8.751.645.000	740 orang	9.189.227.250	740 orang	9.648.688.613	740 orang	43.862.460.863	
		0 00 10101 20 19	1. Pemetaan tenaga pendidik Jenjang Dikdas	Jumlah data pendidik yang merata sesuai rasio guru/murid di sekolah	1 data	0 data		- 1 data	50.000.000	1 data	52.500.000	1 data	55.125.000	1 data	57.881.250	1 data	215.506.250	
				Monitoring dan Evaluasi Jenjang Dikdas	1 data	0 data		- 1 data	50.000.000	1 data	52.500.000	1 data	55.125.000	1 data	57.881.250	1 data	215.506.250	

TUJUAN	SASARAN	Kode	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja (Outcome/Output)	Kondisi Kinerja pada Awal Renstra (Tahun 0)	Capaian Kinerja												PD Penanggung Jawab	
						Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kondisi kinerja akhir periode			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-10	-11	-15	-16	-20	-21	-25	-26	-30	-31	-32			
0	00	10101	20	20	2. Penguatan kompetensi tenaga pendidik jenjang PAUD & PNF	Jumlah pendidik yang bersertifikat profesi	72 orang	0 orang	6.547.983.450	72 orang	7.842.900.000	72 orang	8.235.045.000	72 orang	8.646.797.250	72 orang	9.079.137.113	72 orang	40.351.862.813
					Pendidik yang mengikuti PPG dalam jabatan	Jumlah pendidik yang lulus PPG	155 orang	0 orang	-	15 orang	112.500.000	15 orang	118.125.000	15 orang	124.031.250	15 orang	130.232.813	60 orang	484.889.063
					Pelaksanaan Sertifikasi pendidik jenjang PAUD & PNF	Jumlah pendidik yang bersertifikat profesi	72 orang	0 orang	-	72 orang	20.000.000	72 orang	21.000.000	72 orang	22.050.000	72 orang	23.152.500	72 orang	86.202.500
					Pelaksanaan Uji Kompetensi bagi pendidik jenjang PAUD & PNF	- Jumlah peserta Guru berprestasi	64 orang	64 orang	199.983.450	64 orang	300.000.000	64 orang	315.000.000	64 orang	330.750.000	64 orang	347.287.500	64 orang	1.493.020.950
					Pelatihan bagi pendidik untuk memenuhi standar kompetensi jenjang PAUD dan PNF	- Jumlah Peserta Pelatihan pembelajaran bagi pendidik	500 orang	0 orang	-	500 orang	500.000.000	500 orang	525.000.000	500 orang	551.250.000	500 orang	578.812.500	500 orang	2.155.062.500
					Pengembangan mutu dan kualitas program pelatihan bagi Pendidik jenjang PAUD dan PNF	Jumlah pendidik yang sesuai standart kualifikasi	177 orang	36 orang	300.000.000	36 orang	360.000.000	36 orang	378.000.000	36 orang	396.900.000	33 orang	416.745.000	177 orang	1.610.000.000
					Pengembangan Penilaian Angka Kredit bagi Pendidik jenjang PAUD dan PNF	Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang mampu menyusun DUPAK	20 orang	0 orang	-	20 orang	200.000.000	20 orang	210.000.000	20 orang	220.500.000	20 orang	231.525.000	20 orang	862.025.000
					Honorarium kinerja guru non PNS jenjang PAUD dan PNF	Jumlah pendidik non PNS yang terdata secara valid	336 orang	0 orang	6.048.000.000	336 orang	6.350.400.000	336 orang	6.667.920.000	336 orang	7.001.316.000	336 orang	7.351.381.800	336 orang	33.419.017.800
0	00	10101	20	21	2. Pemetaan tenaga pendidik	Jumlah data pendidik yang merata sesuai rasio guru/murid di sekolah	1 data	0 data	-	1 data	50.000.000	1 data	52.500.000	1 data	55.125.000	1 data	57.881.250	1 data	215.506.250
					Monitoring dan Evaluasi jenjang PAUD dan PNF	Jumlah data pendidik yang merata sesuai rasio guru/murid di sekolah	1 data	0 data	-	1 data	50.000.000	1 data	52.500.000	1 data	55.125.000	1 data	57.881.250	1 data	215.506.250
0	00	10101	20	22	3. Penguatan kompetensi tenaga kependidikan	Jumlah tenaga kependidikan yang meningkat kesejahteraannya	406 orang		7.617.999.800	406 orang	8.773.400.000	406 orang	9.512.070.000	406 orang	9.672.673.500	406 orang	10.156.307.175	406 orang	45.732.450.475
					Pelaksanaan Uji Kompetensi bagi tenaga kependidikan	- Jumlah peserta kepala sekolah berprestasi	150 orang	150 orang	109.999.800	150 orang	150.000.000	150 orang	157.500.000	150 orang	165.375.000	150 orang	173.643.750	150 orang	756.518.550
					Pelatihan bagi tenaga kependidikan untuk memenuhi standar kompetensi	- Jumlah Peserta Pelatihan managerial bagi tenaga kependidikan	500 orang	0 orang	-	500 orang	500.000.000	500 orang	525.000.000	500 orang	551.250.000	500 orang	578.812.500	500 orang	2.155.062.500
					Pengembangan mutu dan kualitas program pelatihan bagi tenaga kependidikan	Jumlah pendidik yang lulus UKKS dan UKPS	73 orang	0 orang	-	15 orang	150.000.000	15 orang	157.500.000	15 orang	165.375.000	13 orang	173.643.750	73 orang	646.518.750
					Pengembangan Penilaian Angka Kredit bagi tenaga kependidikan	Jumlah tenaga kependidikan yang mampu menyusun DUPAK	73 orang	0 orang	-	73 orang	100.000.000	73 orang	105.000.000	73 orang	110.250.000	73 orang	115.762.500	73 orang	431.012.500
					Honorarium kinerja tenaga kependidikan non PNS	Jumlah tenaga kependidikan non PNS yang terdata secara valid	406 orang	0 orang	7.308.000.000	406 orang	7.673.400.000	406 orang	8.057.070.000	406 orang	8.459.923.500	406 orang	8.882.919.675	406 orang	40.381.313.175
					Pelaksanaan seleksi bakal calon kepala sekolah	Jumlah pendidik yang mengikuti seleksi	80 orang	0 orang	-	0 orang	-	80 orang	150.000.000			80 orang	-	80 orang	150.000.000
					Pelaksanaan seleksi bakal calon pengawas sekolah	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti seleksi	63 orang	0 orang	-	0 orang	-	63 orang	150.000.000			63 orang	-	63 orang	150.000.000
					Pelaksanaan seminar PGRI	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti seminar	200 orang	200 orang	200.000.000	200 orang	200.000.000	200 orang	210.000.000	200 orang	220.500.000	200 orang	231.525.000	200 orang	1.062.025.000

TUJUAN	SASARAN	Kode				Program/Kegiatan	Indikator Kinerja (Outcome/Output)	Kondisi Kinerja pada Awal Renstra (Tahun 0)	Capaian Kinerja										PD Penanggung Jawab			
									Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5			Kondisi kinerja akhir periode		
		Target	Rp	Target	Rp				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				
		-1	-2	-3	-4				-5	-6	-10	-11	-15	-16	-20	-21	-25	-26		-30	-31	-32
		0	00	10101	20	23	3. Pemetaan tenaga kependidikan	Jumlah data Tenaga kependidikan yang tercukupi	1 data	0 data	-	1 data	50.000.000	1 data	52.500.000	1 data	55.125.000	1 data	57.881.250	1 data	215.506.250	
							Monitoring dan Evaluasi untuk Tenaga Kependidikan	Jumlah data Tenaga kependidikan yang tercukupi	1 data	0 data	-	1 data	50.000.000	1 data	52.500.000	1 data	55.125.000	1 data	57.881.250	1 data	215.506.250	

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Pemantauan dan evaluasi dilakukan terhadap kinerja satuan organisasi pengelola dan penyelenggara pendidikan yang mencakup aspek teknis, administrasi dan pengelolaan kegiatan dan/atau program pendidikan tersebut. Pemantauan dan evaluasi yang dilakukan pada hakekatnya untuk mengukur kesesuaian pencapaian indikator kinerja atau target kerja yang ditetapkan dalam rencana jangka menengah (2018-2023), dengan target yang dapat dicapai melalui strategi pelaksanaan tertentu. Oleh sebab itu, indikator kinerja yang digunakan memiliki kriteria yang berlaku spesifik, jelas, relevan, dapat dicapai, dapat dikuantifikasikan, dan dapat diukur secara obyektif serta fleksibel terhadap perubahan/penyesuaian.

Mengingat bidang pendidikan mempunyai program pembangunan pendidikan yang beragam, maka indikator kinerja yang diukur dapat bersifat fisik (misalnya: pembangunan prasarana dan sarana fisik, angka partisipasi siswa, angka mengulang kelas, dan angka putus sekolah) maupun nonfisik, misalnya, peningkatan Akreditasi Sekolah, peningkatan nilai UN, serta kecerdasan dan perilaku peserta didik. Berdasarkan sifat dari masing-masing jenis indikator kinerja maka diperlukan cara dan alat ukur yang berbeda sesuai dengan sifat dan bentuk indikator yang akan diukur.

Program dan/atau kegiatan pendidikan yang baik memiliki lima kriteria yang bisa disingkat dengan SMART (*specific, measurable, achievable, realistic, timebound*). Kriteria tersebut dapat digunakan sebagai dasar dalam mengembangkan indikator kinerja pendidikan yang terukur dan yang dapat dicapai sebagai target/sasaran masing-masing program. aspek tersebut diuraikan menjadi indikator kunci / prioritas untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai target Renstra Dinas Pendidikan Kota Mojokerto 2018-2023 (Tabel 7.1).

Tabel 7.1 Indikator Perangkat Daeah yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	TARGET					Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPMJD
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
ASPEK PELAYANAN UMUM								
Layanan Urusan Wajib Dasar								
1	Pendidikan							
1.1.	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	93,28%	94,28%	95,28%	96,28%	97,28%	98,28%	99,28%
1.2	Angka partisipasi kasar							
1.2.1	SD / MI / Paket A	121,00%	120,50%	120,00%	119,50%	119,00%	119,00%	119,00%
1.2.2	SMP / MTs / Paket B	129,40%	127,40%	127,90%	128,40%	128,90%	129,40%	127,51%
1.2.3	SMA / SMK / MA							
1.3.	Angka pendidikan yang ditamatkan							
1.4	Angka Partisipasi Murni							
1.4.1.	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	112,85%	113,35%	113,85%	114,35%	114,85%	115,35%	115,35%
1.4.2.	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	96,78%	97,08%	97,38%	97,68%	97,98%	98,28%	96,86%
1.4.3.	Angka Partisipasi Murni (APM) SMA/SMK/MA/Paket C							
1.5.	Angka partisipasi sekolah							
1.5.1.	Angka partisipasi sekolah (APS) SD/MI/Paket A	122,89%	122,39%	121,89%	121,39%	120,89%	120,39%	120,39%
1.5.2.	Angka partisipasi sekolah (APS) SMP/MTs/Paket B	103,69%	101,69%	99,69%	99,79%	99,89%	99,99%	99,99%

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	TARGET					Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPMJD
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.5.3.	Angka partisipasi sekolah (APS) SMA/SMK/MA/Paket C							
1.6.	Angka Putus Sekolah:							
1.6.1.	Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI	0,01%	0,01%	0,01%	0,01%	0,01%	0,01%	0,01%
1.6.2.	Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs	0,09%	0,08%	0,07%	0,06%	0,05%	0,04%	0,04%
1.6.3.	Angka Putus Sekolah (APS) SMA/SMK/MA							
1.7.	Angka Kelulusan:							
1.7.1.	Angka Kelulusan (AL) SD/MI	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
1.7.2.	Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
1.7.3.	Angka Kelulusan (AL) SMA/SMK/MA							
1.8.	Angka Melanjutkan(AM):							
1.8.1.	Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs	97,33%	97,53%	97,73%	97,93%	98,13%	98,33%	98,33%
1.8.2.	Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA							

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	TARGET					Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPMJD
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.9.	Fasilitas Pendidikan:							
1.9.1.	Sekolah pendidikan SD/MI kondisi bangunan baik	31,88%	36%	45%	54%	62%	71%	71%
1.9.2.	Sekolah pendidikan SMP/MTs kondisi bangunan baik	63%	65%	70%	75%	80%	85%	85%
1.9.3	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah pendidikan dasar	50 : 10.000	50 : 10.000	50 : 10.000	50 : 10.000	50 : 10.000	50 : 10.000	50 : 10.000
1.9.4	Rasio ketersediaan sekolah terhadap penduduk usia sekolah pendidikan menengah	27 : 10.000	30 : 10.000	30 : 10.000	30 : 10.000	30 : 10.000	30 : 10.000	30 : 10.000
1.9.5	Rasio guru/murid sekolah pendidikan dasar	1 : 17	1 : 17	1 : 16	1 : 16	1 : 15	1 : 15	1 : 15
1.9.6	Rasio guru terhadap murid pendidikan menengah	1 : 15	1 : 15	1 : 15	1 : 14	1 : 14	1 : 13	1 : 13
1.9.7	Rasio guru/murid per kelas rata-rata sekolah dasar	1 : 0,6	1 : 0,6	1 : 0,6	1 : 0,7	1 : 0,7	1 : 0,7	1 : 0,7
1.9.8	Rasio guru terhadap murid per kelas rata-rata	2,29	2,29	2,28	2,28	2,28	2,27	2,27
1.9.9	Proporsi murid kelas 1 yang berhasil menamatkan sekolah dasar	118,81%	118,83%	118,85%	118,87%	118,89%	118,90%	118,90%

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	TARGET					Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPMJD
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.9.10	Angka melek huruf penduduk usia 15 24 tahun, perempuan dan laki laki	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
1.9.11	Penduduk yang berusia >15 Tahun melek huruf (tidak buta aksara)	97,46%	97,76%	98,06%	98,36%	98,66%	98,96%	98,96%
1.9.12	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	94,02%	94,52%	95,02%	95,52%	96,02%	96,52%	96,52%
1.9.13	Angka Rata - Rata Lama Sekolah	9,99	10	10,01	10,02	10,03	10,04	10,04
1.9.14	Angka harapan Lama Sekolah	13,82	13,83	13,84	13,85	13,86	13,87	13,87
1.9.15	Persentase PAUD, SD/MI, dan SMP/MTs yang memiliki Nilai Akreditasi A	32,89%	37,78%	52,89%	69,33%	80,44%	88,11%	88,11%
1.9.16	Persentase Capaian SPM Bidang Pendidikan	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%

Tabel 7.2 Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perangkat Daerah

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN / SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN / SASARAN PADA TAHUN KE -				
				2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatkan capaian Indeks Pendidikan	Meningkatnya Akses dan Kualitas Pendidikan	Rata-Rata Lama Sekolah	10	10,01	10,02	10,03	10,04
			Harapan Lama Sekolah	13,83	13,84	13,85	13,86	13,87
			Persentase PAUD, SD/MI, dan SMP/MTs yang memiliki Nilai Akreditasi A	37,78%	52,89%	69,33%	80,44%	88,11%
			Persentase Capaian SPM Bidang Pendidikan	100%	100%	100%	100%	100%

BAB VIII

PENUTUP

Rencana strategis Dinas Pendidikan Kota Mojokerto Tahun 2018–2023 merupakan penjabaran dari visi, misi program Dinas Pendidikan Kota Mojokerto untuk 5 (lima) tahun mendatang dan mengacu pada RPJMD Kota Mojokerto Tahun 2018 – 2023 sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra-SKPD) Kota Mojokerto dan setiap tahunnya akan dijabarkan dalam Rencana Kerja Tahunan Dinas Pendidikan Kota Mojokerto.

Untuk mewujudkan visi dan misi pembangunan bidang pendidikan, diperlukan kaidah pelaksanaan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Renstra Tahun 2018–2023 diarahkan dan dikendalikan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kota Mojokerto.
2. Dalam menyelenggarakan perencanaan Dinas Pendidikan Kota Mojokerto, Kepala Dinas dibantu oleh Kesetariatan Bidang Perencanaan dan Bidang Teknis Dinas Pendidikan Kota Mojokerto.
3. Seluruh Sekretariat dan Bidang Teknis/Fungsional yang ada di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Mojokerto agar melaksanakan program- program dalam Renstra Tahun 2018–2023 dengan sebaik- baiknya.
4. Setiap Sekretariat dan Bidang Teknis/Fungsional Dinas Pendidikan Kota Mojokerto sesuai dengan tugas dan fungsi bidang masing-masing berkewajiban untuk menyusun program kegiatan yang mengandung visi, misi, tujuan dan strategi yang ada dalam Renstra Tahun 2018–2023.
5. Agar Renstra Tahun 2018–2023 dapat dilaksanakan dan memberikan hasil yang diharapkan, maka setiap bidang teknis/fungsional, sekretariat dan UPT perlu mengupayakan penguatan peran stakeholder dalam mendukung pelaksanaan Renstra Tahun 2018–2023 ini, di samping itu ditempuh melalui proses sosialisasi, baik kepada seluruh komponen pegawai yang ada di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Mojokerto, instansi terkait maupun masyarakat luas.
6. Dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan Renstra Tahun 2018–2023, dipandang perlu untuk melakukan pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan Renstra tahun 2018–2023, sebagai berikut :
 - a. Pengendalian pelaksanaan rencana pembangunan bidang pendidikan dilakukan oleh masing-masing kepala bidang teknis dan UPT.

- b. Kesekretariatan Perencanaan menghimpun dan menganalisis hasil pemantauan pelaksanaan rencana pembangunan dari masing-masing bidang dan UPT pelaksana sesuai tugas dan kewenangannya.
- c. Kepala Dinas melakukan evaluasi kinerja pelaksanaan rencana kerja SKPD periode sebelumnya.
- d. Sekretariat perencanaan dan Bidang Teknis/Fungsional Dinas Pendidikan Kota Mojokerto menyusun evaluasi rencana kerja berdasar hasil evaluasi Kepala SKPD.
- e. Hasil evaluasi sebagaimana tersebut diatas menjadi bahan bagi penyusunan rencana kerja untuk periode berikutnya.

Apabila dalam periode pelaksanaan Renstra Tahun 2018–2023 dihadapkan pada hal- hal diluar kendali Dinas Pendidikan Kota Mojokerto maka konsepsi strategi dan arah kebijakan yang telah ditetapkan agar dapat ditinjau melalui konsultasi dengan Badan Perencanaan Pembangunan Kota Mojokerto (BAPEKO) untuk mendapatkan pertimbangan lebih lanjut dalam proses pelaksanaannya.